

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

RITA HARTATI

NIM. 12140120938

PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box 1000
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan Judul: **"Implementasi program sentra kreasi atensi (SKA) dalam pemberdayaan sentra manfaat (PM) di sentra abiseka Pekanbaru"** yang ditulis oleh :

Rita Hartati

: 12140120938

: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari tanggal : Rabu, 4 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA

: 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/Penguji I

Dr. G. Gada Harahap, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji III

Dr. K. Darni, S.ST, M.Pd, CHQA

NIP. 19750927 2023211 005

Sekretaris / Penguji II

Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos

NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji IV

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya
 sebagai pembimbing penulis skripsi saudara:

: Rita Hartati

: 12140120938

: Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) dalam Pemberdayaan
 Penerima Manfaat (PM) di Sentra Abiseka Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan
 untuk melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
 hadir dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
 Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



Pekanbaru, 22 Mei 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Nota Dinas
: Pengajuan Ujian Skripsi
Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Risa Hartati, NIM. 12140120938** dengan judul **"Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM) di Sentra Amseka Pekanbaru"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Rita Hartati

: 12140120938

: Parit Bangka, 19 Oktober 2003

: Pengembangan Masyarakat Islam

: Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) dalam
Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM) di Sentra Abiseka Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun pernyataan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



Rita Hartati
NIM. 12140120938

UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang menjiplak sebagian atau seluruh karangan tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Rita Hartati

Nim : 12140120938

Judul : Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) Dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM) Di Sentra “Abiseka” Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya angka kelompok rentan seperti masyarakat miskin, disabilitas, Anak Berhadapan Hukum (ABH) dan lansia yang memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar dan terlindungi dari berbagai risiko sosial, ekonomi, maupun kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas bagaimana implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM) di Sentra “Abiseka” Pekanbaru. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Implementasi menurut George C Edward III. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada program Sentra Kreasi Atensi (SKA) terdapat 6 jenis pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan berwirausaha Penerima Manfaat (PM) yaitu pelatihan laundry, pelatihan kuliner, pelatihan kelontong, pelatihan ekoprint, pelatihan barista isyarat coffee dan pelatihan handycraft. Dari aspek komunikasi, telah dilakukan pola komunikasi dua arah dengan melakukan proses asesment untuk menyesuaikan minat dan bakat Penerima Manfaat (PM) dengan pelatihan telah dilakukan, namun belum sepenuhnya efektif karena masih ditemukan ketidaksesuaian. Dari aspek sumber daya, tenaga pelaksana dan sarana pelatihan dinilai memadai, namun belum tersedia prasarana lanjutan seperti akses kerja dan bantuan usaha bagi Penerima Manfaat (PM) yang telah menyelesaikan pelatihan. Disposisi pelaksana program tergolong positif dan mendukung keberlangsungan program, sementara struktur birokrasi telah mengikuti prosedur dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku.

Kata kunci : Implementasi, Sentra Kreasi Atensi, Penerima Manfaat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Rita Hartati

Nim : 12140120938

Title : Implementation of the Sentra Kreasi Atensi (SKA) Program in Empowering Beneficiaries (PM) at the "Abiseka" Center in Pekanbaru

This research is motivated by the high number of vulnerable groups such as the poor, disabled, Children in Conflict with the Law (ABH) and the elderly who have limitations in meeting basic needs and being protected from various social, economic, and health risks. The purpose of this study is to discuss how the implementation of the Sentra Kreasi Atensi (SKA) Program in Empowering Beneficiaries (PM) at the "Abiseka" Center in Pekanbaru. The theory used in this study is the Implementation theory according to George C Edward III. This research is a qualitative study with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results of the study indicate that in the Sentra Kreasi Atensi (SKA) program there are 6 types of training provided to improve the skills and entrepreneurial abilities of Beneficiaries (PM), namely laundry training, culinary training, grocery training, ecoprint training, barista training, coffee signals and handicraft training. From the communication aspect, a two-way communication pattern has been implemented by carrying out, the assessment process to match the interests and talents of Beneficiaries (PM) with training has been carried out, but has not been fully effective because there are still inconsistencies. In terms of resources, the implementing personnel and training facilities are considered adequate, but there is no further infrastructure such as access to work and business assistance for Beneficiaries (PM) who have completed the training. The disposition of the program implementers is relatively positive and supports the sustainability of the program, while the bureaucratic structure has followed the applicable procedures and Standard Operating Procedures (SOP).

Keywords: Implementation, Sentra Kreasi Atensi, Beneficiaries

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penulisan skripsi ini adalah “Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) Dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM) di Sentra Abiseka Pekanbaru”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu atau S1 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi ini ditulis dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman yang sudah berupaya semaksimal mungkin untuk menyusun setiap lembaran bab perbab skripsi ini agar dapat sesuai.

Teristimewa ucapan terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang sekaligus menjadi *support system* yaitu, Ibu Yusmanida dan Bapak Jarkasi untuk mereka lah gelar ini dipersembahkan. Terimakasih atas segala doa-doa yang senantiasa dipanjatkan di setiap jalan penulis, terimakasih atas segala perjuangan yang dilakukan, pengorbanan serta kasih sayang yang penuh cinta yang menguatkan penulis untuk bisa sampai titik ini hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis banyak dibantu oleh banyak orang dalam proses penulisan skripsi ini, baik dengan doa maupun materi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE. M.Si, AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Ibu Prof. Dr Hj Helmiati, M. Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi. S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau.
6. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau
7. Bapak Dr. Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Suska Riau
8. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Komunikasi Uin Suska Riau.

9. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Uin Suska Riau.
10. Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Uin Suska Riau sekaligus dosen pembimbing penulis, yang telah banyak membantu dan memberi bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
11. Terimakasih kepada keluarga besar Sentra “Abiseka” Pekanbaru tempat dimana penulis melakukan magang dan penelitian.
12. Untuk saudara kandung saya kakak tercinta Eva Trisna Dewi dan adik tercinta Nabila Mazida, yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis.
13. Kepada keluarga besar PMI angkatan 2021 terkhususnya kepada Rika Afriliani, Nuraini, Alifiya Putri, Anggraini, Taufiqul Khaliq, Safaruddin, Farhan Yazid, M. Fauzi, yang senantiasa menemani dan membantu penulis selama hidup di perantauan, terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan panjang ini.
14. Kepada Ermaini selaku teman baik, teman suka duka yang selalu menemani penulis saat PKL, saat bimbingan proposal, saat sempro, saat kompre, saat bimbingan skripsi. Terimakasih telah menjadi teman yang baik yang tidak pernah meninggalkan dan mau sama-sama merasakan suka duka dalam proses penyusunan skripsi ini.
15. Kepada Tiara Syafitri, Resti Endah Cahyani, Alm Indri Septia Wahyuni, Nadilla, terimakasih telah menjadi teman baik penulis yang selalu mau direpotkan penulis berbagi cerita suka dan duka yang membuat perjalanan panjang dan berat ini menjadi lebih indah.
16. Kepada keluarga besar HMPS PMI periode 2023-2024 yang menjadi tempat penulis untuk berproses dan mengupgrade diri.
17. Kepada keluarga besar DEMA Fakultas Dakwah dan Komunikasi periode 2024-2025 yang menjadi tempat penulis untuk belajar banyak hal salah satunya menjadi pemimpin yang baik.
18. Kepada senior PMI yang telah banyak membantu penulis dan sebagai tempat bertanya ketika penulis kebingungan dalam proses pembuatan skripsi ini.
19. Segenap Dosen Pengajar serta Staff Administrasi di Uin Suska Riau
20. Terakhir terimakasih kepada perempuan cantik imut lugu yang berusia 22 tahun bernama Rita hartati, Ya, itu diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya kepada diri sendiri yang telah mampu menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Tidak mudah, bahkan sangat berat untuk sampai pada titik ini hingga terkadang seringkali merasa ingin menyerah dan berhenti namun terimakasih karena tetap bertahan dan berjuang untuk melalui perjalanan ini. Ini bukan lah akhir namun ini adalah awal cerita panjang yang akan dilalui. Terimakasih karena tetap kuat dan memilih bertahan hingga detik ini!



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini mempunyai banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membuatnya menjadi lebih baik. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat dikembangkan lebih lanjut serta berguna bagi Program Studi dan orang lain.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 24 Mei 2025

Penulis

Rita Hartati

Nim. 12140120938



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRCT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.3 Rumusan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Kegunaan Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	11
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.3 Sumber Data Penelitian	26
3.4 Informan Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Validitas Data	29
3.7 Teknik Analisis Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM	31
4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru	31
4.2 Sejarah Sentra “Abiseka” Pekanbaru	31
4.3 Visi dan Misi Sentra “Abiseka” Pekanbaru	33
4.4 Tujuan	34
4.5 Stuktur Susunan Organisasi Sentra “Abiseka” Pekanbaru	35
4.6 Tugas Struktur Organisasi	35
4.7 Sentra Kreasi Atensi (SKA)	45
4.8 Data Penerima Manfaat (PM) Sentra “Abiseka” Pekanbaru	48
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Hasil Penelitian	50
5.2 Pembahasan	86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	93
6.1 Kesimpulan	93
6.2 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Informan.....	28
Tabel 4. 1 Daftar koordinator dan kelompok kerja Sentra “Abiseka” Pekanbaru 2025	36
Tabel 4. 2 Jumlah Penerima Manfaat Sentra “Abiseka” Pekanbaru	49
Tabel 5. 1 Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) tahun 2024	50
Tabel 5. 2 Data Penerima Manfaat (PM) Program Sentra Kreasi Atensi di Sentra Abiseka Pekanbaru	61
Tabel 5.3 Bentuk Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi Di Sentra Abiseka Pada Indikator Komunikasi	69
Tabel 5.4 Bentuk Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi Di Sentra Abiseka Pada Indikator Sumberdaya	74
Tabel 5.5 Bentuk Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi Di Sentra Abiseka Pada Indikator Struktur Birokrasi	82



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Berfikir.....	24
Gambar 4. 1 Gedung Sentra Abiseka	32
Gambar 4. 2 Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam pembangunan nasional 2020-2024.....	33
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Sentra “Abiseka” Pekanbaru	35
Gambar 5. 1 Media Sosial Sentra “Abiseka” Pekanbaru	53
Gambar 5. 2 Proses Asesment Penerima Manfaat Disabilitas	54
Gambar 5. 3 Pemberian pelatihan ekoprint.....	58
Gambar 5. 4 Pemberian pelatihan handycraft kepada Anak Berhadapan Hukum (ABH)	59
Gambar 5. 5 Pemberian pelatihan handycraft kepada lansia	59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrument Penelitian	98
Lampiran 2 Pedoman Observasi	103
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	104
Lampiran 4 Reduksi Data.....	106
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	110



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelompok rentan merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar dan terlindungi dari berbagai risiko sosial, ekonomi, maupun kesehatan. Mereka mencakup kelompok seperti masyarakat miskin, penyandang disabilitas, lanjut usia (lansia), dan anak yang berhadapan dengan hukum (ABH). Keterbatasan akses terhadap layanan publik, pendidikan, pekerjaan, serta perlindungan hukum menyebabkan mereka rentan mengalami diskriminasi, kekerasan, dan pengucilan sosial.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Maret 2023 jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 25,90 juta orang atau sekitar 9,36% dari total penduduk. Kelompok ini berisiko tinggi mengalami ketidakstabilan ekonomi, keterbatasan akses kesehatan, dan pendidikan rendah yang dapat memperburuk siklus kemiskinan antar generasi (Purwanti, 2024). Untuk penyandang disabilitas, data dari BPS 2020 menyebutkan bahwa terdapat sekitar 22,97 juta jiwa (setara 8,5% dari populasi) yang memiliki satu atau lebih jenis disabilitas (Pipit Muliyah, dkk, 2020). Mereka sering menghadapi hambatan dalam mendapatkan pekerjaan layak, pendidikan inklusif, dan perlindungan hukum.

Sementara itu, jumlah lansia (usia 60 tahun ke atas) dalam kurun waktu 50 tahun, jumlah lansia mengalami peningkatan dua kali. BPS mencatat kenaikan jumlah lansia dalam kurun waktu 1971 sampai dengan 2019 yaitu menjadi 9,6 persen atau sekitar 25 juta jiwa dengan jumlah lansia perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki sebanyak 1 persen (Probosiwi, 2022). Lansia menjadi kelompok rentan terutama dalam aspek kesehatan, keterbatasan mobilitas, dan minimnya dukungan sosial dan ekonomi. Untuk kelompok Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH), data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Tahun 2020, mengenai kasus pengaduan anak berhadapan dengan hukum dari tahun 2016 –2020, yaitu ABH sebagai pelaku sebanyak 2626 orang, ABH sebagai korban 3824 orang, ABH sebagai saksi 42 orang (Syahri, 2024).

Masalah sosial menurut Dinas Sosial yaitu masyarakat yang termasuk kedalam Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yaitu seseorang, keluarga, atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani dan sosial secara memadai dan wajar (Yefni & Akbar, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masalah kelompok rentan termasuk dalam sebuah masalah sosial yang harus segera diatasi dari masyarakat terutama pada daerah kota Pekanbaru.

Di Pekanbaru, kelompok rentan seperti masyarakat miskin, anak yang berhadapan dengan hukum, penyandang disabilitas, dan lanjut usia (lansia) menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi. Kelompok rentan ini kerap kali terpinggirkan, yang terlihat dari meningkatnya jumlah warga yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Pekanbaru. Peningkatan ini mencerminkan masih tingginya angka kemiskinan dan risiko sosial yang dihadapi oleh masyarakat.

Melihat realitas tersebut, sangat penting bagi pemerintah, lembaga sosial, dan masyarakat sipil untuk mendorong kebijakan dan program perlindungan serta pemberdayaan kelompok rentan agar mampu hidup mandiri, bermartabat, dan setara dengan kelompok masyarakat lainnya.

Dengan kondisi tersebut, diperlukan intervensi yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam mendukung kelompok rentan di Pekanbaru. Program pemberdayaan berbasis sosial, seperti yang dilakukan di Sentra Kreasi Atensi (SKA) di Sentra Abiseka Pekanbaru, menjadi salah satu solusi yang dapat membantu meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan kelompok rentan tersebut.

Sentra “Abiseka” Pekanbaru merupakan salah satu bentuk dari LPKS (Lembaga Penyelenggara Kesejahteraan Sosial) yang berfungsi untuk melakukan asesmen, rehabilitasi sosial, advokasi sosial, pelaksanaan dan pemantauan dan evakuasi terhadap anak yang berhadapan dengan hukum, penyandang disabilitas, kelompok rentan, lansia, serta individu yang membutuhkan perlindungan khusus atau rehabilitasi sosial. Adapun tujuan dari lembaga Sentra “Abiseka” Pekanbaru yaitu melalui penyelenggaraan Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) bagi PPKS adalah terlaksananya keberfungsian sosial individu, keluarga, masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar, hak dasarnya, melaksanakan tugas dan peranan sosial serta mengatasi masalah dalam kehidupannya. Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial yang selanjutnya disingkat PPKS adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga memerlukan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani dan rohani maupun sosial secara memadai dan wajar (Pipit Muliyah, dkk 2020). Sasaran Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) Anak meliputi Anak, Keluarga, kelompok dan/atau Komunitas (Pasal 9 Permensos ATENSI Nomor 7 Tahun 2021). Adapun kriteria penerima Sentra Kreasi Atensi (SKA) yang utama adalah Anak yang mengalami masalah sosial berupa kemiskinan, ketelantaran, disabilitas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterpencilan, tuna sosial dan penyimpangan perilaku, korban bencana, dan korban tidak kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi yang mengalami hambatan dalam fungsi sosialnya.

Salah satu bentuk implementasi dari Program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) di Sentra “Abiseka” Pekanbaru adalah program Sentra Kreasi Atensi (SKA) yang diresmikan oleh Menteri Sosial yaitu Tri Rismaharini pada Agustus 2021. Sentra Kreasi Atensi (SKA) merupakan pusat pengembangan kewirausahaan dan vokasional serta media promosi hasil karya Penerima Manfaat (PM) dalam satu kawasan terpadu yang menghasilkan barang, uang dan jasa sebagai upaya refungsionalisasi, pengembangan, dan pemberdayaan Penerima Manfaat (PM) agar mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan masyarakat (Kementerian Sosial, 2022). Tujuan Sentra Kreasi Atensi mengacu pada kebijakan Peraturan Menteri Sosial (PERMENSOS) no 7 tahun 2021 yaitu: (Lembaran, 2021)

- a. Meningkatnya kemampuan kewirausahaan dan vokasional Penerima Manfaat dengan Memberikan pelatihan keterampilan kerja dan wirausaha untuk mendukung kemandirian ekonomi.;
- b. Terciptanya lapangan pekerjaan bagi Penerima Manfaat; dengan membantu Penerima Manfaat dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keterampilan yang telah mereka pelajari di Sentra Kreasi Atensi (SKA).
- c. Meningkatnya taraf kemandirian sosial ekonomi Penerima Manfaat dengan mendorong Penerima Manfaat agar tidak bergantung pada bantuan sosial dan mampu memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri.
- d. Meningkatnya taraf kesejahteraan sosial Penerima Manfaat dari kelompok termiskin/termarjinal/terlantar dengan menyediakan akses dan dukungan bagi kelompok rentan agar mereka dapat hidup lebih sejahtera.
- e. Terciptanya tempat perbelanjaan dan rekreasi dalam satu kawasan yang inklusif mengembangkan lingkungan yang ramah bagi semua kelompok, termasuk penyandang disabilitas dan lansia, dengan menyediakan tempat usaha dan hiburan yang dapat diakses oleh masyarakat luas.

Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) yang dilaksanakan di Sentra Abiseka Pekanbaru bertujuan untuk meningkatkan kemandirian penerima manfaat melalui berbagai pelatihan, dan pengembangan keterampilan dengan menyediakan wadah dan fasilitas yang menunjang pengembangan skill dan keterampilan Penerima Manfaat (PM) tersebut. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan bahwa sejumlah penerima manfaat belum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan kemandirian yang diharapkan, sebagaimana ditandai dengan minimnya perkembangan setelah mengikuti berbagai kegiatan pemberdayaan dan tidak adanya pemberian modal usaha awal oleh Sentra Abiseka kepada para Penerima Manfaat (PM) setelah mengikuti pelatihan program Sentra Kreasi Atensi (SKA). Selain itu dalam proses pemberian pelatihan dan keterampilan agar Penerima Manfaat (PM) tersebut dapat berdaya membutuhkan waktu yang lama namun Penerima Manfaatnya (PM) memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti pelatihan di Sentra Kreasi ini.

Dengan begitu peneliti ingin melihat bagaimana implementasi program Sentra Kreasi Atensi (SKA) sehingga dapat memberdayakan Penerima Manfaatnya (PM). Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka hal inilah yang menjadi perhatian peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (Ska) Dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (Pm) Di Sentra “Abiseka” Pekanbaru”**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari dan mencegah adanya kerancuan terhadap penelitian ini, maka penulis memfokuskan beberapa aspek yaitu:

1. Implementasi

Menurut Nurdin Usman, implementasi merupakan bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan (Hernita Ulfatihah, 2021). Edward III mengemukakan bahwa terdapat empat kategori yang membuat keberhasilan dari implementasi kebijakan, yaitu Komunikasi (*comunication*), (2) Sumber Daya (*resource*), (3) Disposisi (*disposition*), (4) Struktur Birokrasi (*bureaucratic structure*) (Hernita Ulfatihah, 2021). Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Implementasi program pemberdayaan Sentra Kreasi Atensi (SKA) yang tidak hanya sebagai aktivitas kegiatan untuk mencapai tujuan. Implementasi program dapat berhasil apabila Sentra “Abiseka” mampu secara aktif untuk berupaya dalam mensejahterakan Penerima Manfaat (PM) agar terciptanya keberdayaan dan kesejahteraan tersebut.

2. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan untuk memberikan daya (*empowerment*) atau kekuatan (*strenghtening*) kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dapat dikatakan sebagai usaha memandirikan, mengembangkan, menswadayakan, dan memperkuat posisi tawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang dan sektor kehidupan melalui pengalihan pengambilan keputusan kepada masyarakat agar mereka terbiasa dan mampu bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang dipilihnya. ini berarti bahwa pemberdayaan masyarakat adalah usaha memandirikan dan memampukan dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya untuk lebih berdaya guna dan berhasil guna.(Afriansyah, 2023)

Pemberdayaan bertujuan tidak hanya untuk memberikan solusi jangka pendek terhadap masalah sosial atau ekonomi, tetapi juga untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam kehidupan penerima manfaat sehingga mereka dapat menjadi mandiri dan berkontribusi secara aktif dalam masyarakat. Dengan pendekatan yang holistik, program pemberdayaan di Sentra Kreasi Atensi (SKA) tidak hanya membantu penerima manfaat mengatasi tantangan jangka pendek, tetapi juga membangun kapasitas untuk masa depan yang lebih baik, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun psikologis.

3. Penerima Manfaat (PM)

Penerima Manfaat (PM) adalah individu, kelompok, atau komunitas yang mendapatkan keuntungan, dukungan, atau dampak positif dari suatu program, kegiatan, atau kebijakan yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan atau memenuhi kebutuhan tertentu. Istilah ini sering digunakan dalam konteks pelayanan sosial, pemberdayaan, atau bantuan kemanusiaan, di mana Penerima Manfaat (PM) biasanya adalah pihak yang memerlukan perlindungan, bantuan, dan pengembangan, seperti masyarakat rentan, anak yang berhadapan hukum, lansia, atau individu yang mengalami kesulitan sosial.

Dalam kerangka kebijakan sosial di Indonesia, Penerima Manfaat (PM) sering kali diartikan sebagai mereka yang mendapatkan layanan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan, seperti Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Penerima Manfaat (PM) tidak hanya dilihat sebagai objek bantuan, tetapi juga sebagai subjek yang berpartisipasi aktif dalam proses pemberdayaan untuk meningkatkan kemandirian dan kualitas hidupnya. Dalam hal ini Penerima Manfaat (PM) pada program pemberdayaan Sentra Kreasi Abiseka (SKA) adalah anak-anak berhadapan hukum, para lanjut usia (lansia), penyandang disabilitas serta individu yang membutuhkan rehabilitasi sosial.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana proses dari Implementasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) Dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM) Di Sentra “Abiseka” Pekanbaru?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) Dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM) Di Sentra “Abiseka” Pekanbaru

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan masalah. Rumusan masalah, dan latar belakang penelitian yang telah dilampirkan diatas. Maka penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terutama mengenai Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) Dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM) Di Sentra “Abiseka” Pekanbaru. Selanjutnya diharapkan agar penelitian ini dapat membantu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam ilmu pemberdayaan terutama terhadap program studi pengembangan masyarakat islam pada fakultas dakwah dan komunikasi di Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pemerintah

Pemerintah dalam hal ini adalah pemerintah Pekanbaru Khususnya kepada instansi Sentra “Abiseka” Pekanbaru. Maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada Sentra “Abiseka” Pekanbaru dan sebagai bahan pertimbangan serta membantu menentukan arah kebijakan terkait Program Pemberdayaan kepada para penerima manfaat Sentra “Abiseka” Pekanbaru

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan menambah wawasan masyarakat mengenai Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) Dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM) Di Sentra “Abiseka” Pekanbaru Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian diharapkan dapat membantu dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) Dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM) Di Sentra “Abiseka” Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Berisikan tentang lokasi penelitian atau objek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang rangkuman dari kesimpulan dan saran hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penulisan ini sangatlah penting untuk mencapai perbandingan dan menjadikan sebuah penulisan ada atau tidaknya persamaan maupun perbedaan baik teori yang digunakan dalam pendekatan maupun metode pengumpulan data dan kesimpulan yang dikaji. Disamping itu kajian terdahulu juga membantu peneliti agar dapat memfokuskan penelitian serta menunjukkan fakta dan keaslian dari penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa hasil penelitian dengan kemiripan judul yang akan ditinjau kembali untuk menunjukkan permasalahan baru yang belum ada dan sekiranya perlu untuk diteliti.

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Berikut penelitian terdahulu yang masih terkait dengan tema yang peneliti kaji:

1. Jurnal yang ditulis oleh Nurjannah,dkk dengan judul “*Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Pada Keluarga Penerima Manfaat Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (Studi Pada Program Keluarga Harapan Kementrian Sosial Di Pekon Balak Kecamatan Wonosobo Kabupaten Tanggamus)*”. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui bagaimana peran pendamping PKH di masyarakat yang didampinginya, 2) untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukannya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, 3) mengetahui analisis tentang implementasi kegiatan rutin P2K2. Metode penelitian yang dilakukan adalah kajian lapangan (*Field research*) dimana data dan permasalahan yang terjadi dimasyarakat atau juga bisa diartikan data yang diperoleh dari wawancara. Dari penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah, dkk menunjukan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah pendampingan terkait pendidikan dan kesehatan dari keluarga penerima manfaat, kemudian implemntasi program dilaksanakan melalui penyusunan perencanaan pertemuan awal, pengorganisasian meliputi penetapan sasaran, penetapan lokasi, pembentukan kelompok peserta, verifikasi komitmen, pemutahiran data, sarana dan prasarana (Manfaat et al., 2022). Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah dkk, dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai implementasi suatu program pemberdayaan. Kemudian perbedaannya terletak pada fokus penelitian, jika penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah, dkk, berfokus meneliti implementasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program pemberdayaan masyarakat pada keluarga penerima manfaat melalui program keluarga harapan sedangkan penelitian ini berfokus pada program Sentra Kreasi Atensi (SKA) Dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM).

2. Skripsi yang ditulis oleh Risa Salsabila Putri dengan judul *"Implementasi Program Rehabilitasi Sosial Dalam Membangun Kemandirian Gelandangan Dan Pengemis Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi Program Rehabilitasi Sosial dalam membangun kemandirian gelandangan dan pengemis yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Dari penelitian yang dilakukan oleh Risa Salsabila Putri menunjukkan bahwa bahwa Dinas Sosial Kota Pekanbaru telah berupaya mengimplementasikan program rehabilitasi sosial kepada gelandangan dan pengemis melalui 1) indikator komunikasi menjalankan program dengan memberikan materi secara langsung maupun tidak langsung kepada gelandangan dan pengemis 2) indikator sumber daya dengan membangun rumah singgah (*shelter*), 3) indikator disposisi banyak dukungan yang diberikan dengan adanya bantuan dari Satpol PP dan Pekerja Sosial bidang kesejahteraan sosial, 4) indikator struktur birokrasi terdapat alur pelaksanaan kegiatan yang jelas serta pembagian jadwal patroli yang telah ditentukan. Namun, dari temuan penelitian bahwa implementasi program masih kurang maksimal karena kurangnya kesadaran gelandangan dan pengemis dan kurangnya komunikasi tahapan pendekatan program secara humanis atau tahap penyadaran petugas dalam menertibkan gelandangan dan pengemis sehingga perlu diperbaiki (Salsabila., 2023). Adapun persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai implementasi program dalam membangun suatu kemandirian. Lalu, perbedaan kedua penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, jika penelitian yang dilakukan oleh Risa Salsabila Putri berfokus meneliti program rehabilitasi sosial, maka penelitian ini berfokus pada pada program pemberdayaan Sentra Kreasi "Atensi" (SKA).
3. Selanjutnya adalah skripsi yang ditulis oleh Kasma Ulandari dengan judul *"Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Di Kota Palopo"*. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana penerapan program pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi di Kota Palopo dan untuk mengetahui hambatan apa yang dihadapi dalam penerapan program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi di Kota Palopo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa (1) program pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif yang di terapkan oleh dinas pariwisata di Kota Palopo terdiri dari tiga program yaitu pelatihan dan pembinaan (*workshop*) penyediaan sarana, dan pelaksanaan festival. Pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif dapat meningkatkan kemandirian ekonomi bagi para pelaku usaha ekonomi kreatif di kota palopo. (2) hambatan yang dihadapi dalam penerapan program program pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif di Kota Palopo yaitu, beberapa pelaku usaha ekonomi kreatif lebih mengharapkan bantuan berupa uang namun pihak terkait lebih menyalurkan dana dalam bentuk program dan pandemi covid-19 yang terjadi beberapa tahun terakhir menjadi hambatan dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang berbasis ekonomi kreatif di Kota Palopo (Ulandari, 2021). Adapun persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai implementasi program pemberdayaan guna meningkatkan kemandirian pada suatu objek. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitan dan lokasi penelitian. Jika penelitan yang dilakukan oleh Kasma Ulandari berfokus meneliti Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi di Kota Palopo, sedangkan penelitian ini berfokus pada impelemntasi program pemberdayaan Sentra Kreasi “Abiseka” Dalam Meningkatkan Kemandirian Penerima Manfaat (PM) di Sentra “Abiseka” Pekanbaru.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah Az-zahra dengan judul “*Proses Pemberdayaan Gelandangan Dan Pengemis Melalui Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) Bidang Kuliner Di Sentra Terpadu Pangudi Luhur Bekasi*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan mendeskripsikan proses pemberdayaan terhadap gelandangan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara mendalam, pengamatan observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah Az-zahra yaitu menunjukkan bahwa proses pemberdayaan dalam program Sentra Kreasi ATENSI (SKA) Kuliner meliputi: proses penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Dalam pelaksanaan program masih terdapat kekurangan dan pelaksanaannya belum maksimal. Berdasarkan hal tersebut, peneliti merekomendasikan *Plan of Treatment* berupa kegiatan Lokakarya “KOASI (Peningkatan Kemandirian & Optimalisasi Diri)” sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk pengembangan dari program SKA dalam mendorong kemandirian penerima manfaat (Azizah, 2020). Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Azizah Az-zahra dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti program Sentra Kreasi Atensi selain itu metode penelitian yang digunakan juga sama. Kemudian perbedaannya terletak pada fokus penelitian jika penelitian yang dilakukan oleh Azizah Az-zahra meneliti bagaimana proses pemberdayaan gelandangan dan pengemis melalui program Sentra Kreasi Atensi (SKA) sedangkan penelitian ini berfokus meneliti bagaimana implementasi progra pemberdayaan Sentra Kreasi Atensi (SKA) Dalam Meningkatkan Kemandirian Penerima Manfaat (PM)

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nathasa Suni dengan judul *"Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial dalam Peningkatan Kedisiplinan Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Sentra Abiseka Pekanbaru"*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pelaksanaan rehabilitasi sosial dalam peningkatan kedisiplinan anak yang berhadapan dengan hukum (ABH) di Sentra Abiseka. Metode Penelitian yang digunakan deskriptif Kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Dalam Peningkatan Kedisiplinan Anak yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) Disentra Abiseka yaitu terdiri dari pendekatan awal, tahap pengungkapan dan pemahaman masalah (Asesmen), perencanaan program rehabilitasi, tahap pelaksanaan pelayanan (Suni et al., 2023). Persamaanya terletak pada lokasi penelitian yaitu sama-sama meneliti di Sentra Abiseka Pekanbaru. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan, jika penelitian yang dilakukan oleh Nathasa Suni berfokus pada Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Dalam Peningkatan Kedisiplinan Anak yang Berhadapan Dengan Hukum (ABH) sedangkan penelitian ini berfokus pada bagaimana persepsi Penerima Manfaat (PM) pada program pemberdayaan Sentra Kreasi Abiseka (SKA) Dalam Meningkatkan Kemandirian

2.2 Landasan Teori

Landasan teori ini berisi tentang definisi, konsep serta proposi yang telah tersusun dengan sistematis mengenai variable penelitian. Landasan teori juga berguna untuk menghubungkan dengan pengetahuan yang baru dan mempermudah peneliti untuk menyusun sebuah hipotesa serta metodologi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Implementasi

Menurut Nurdin Usman, implementasi merupakan aktivitas, tindakan, atau mekanisme dalam suatu sistem. Ini bukan hanya sekadar kegiatan, melainkan suatu tindakan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Widodo menjelaskan bahwa implementasi merujuk pada penyediaan sarana untuk menjalankan suatu kebijakan dan dapat menghasilkan dampak tertentu. Implementasi juga dianggap sebagai alat untuk melaksanakan suatu kegiatan dan mencapai hasil yang diinginkan (Ainiyah et al., n.d.). Sedangkan menurut Van Meter dan Van Horn, implementasi didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan setelah keputusan telah diambil sebelumnya. Tindakan ini mencakup upaya untuk menerjemahkan keputusan menjadi tindakan konkret dalam jangka waktu tertentu. Hal ini dilakukan untuk mendorong pelaksanaan berbagai perubahan, baik besar maupun kecil, yang telah ditetapkan oleh keputusan kebijakan yang dibuat oleh organisasi publik, dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Bimbingan et al., 2019).

Makna implementasi menurut Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabatier dalam buku hayat (2018:128) mengatakan bahwa implementasi adalah memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan fokus perhatian implementasi kebijaksanaan yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman (Hernita Ulfatihmah, 2021).

Teori Merilee S. Grindle (2018:130), keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh dua variabel besar yakni isi *kebijakan* (*content of police*) dan lingkungan Implementasi (*context of implementation*) (Evaluasi et al., 2020). Variable tersebut mencakup sejauh mana kepentingan kelompok sasaran atau target grup termuat dalam isi kebijakan, jenis manfaat yang diterima oleh target grup, sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan, apakah letak sebuah program sudah tepat, apakah sebuah kebijakan telah menyebutkan implementatornya dengan rinci, dan apakah sebuah program didukung oleh sumberdaya yang memadai.

Teori George C. Edward Edward III dalam buku hayat (2018:128) Berpandangan bahwa Implementasi kebijakan dipengaruhi oleh empat variabel yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Komunikasi (*communication*)

Komunikasi adalah alat untuk menghubungkan tujuan dan sasaran kebijakan kepada kelompok sasaran, dengan tujuan mengurangi distorsi dalam pelaksanaan. Pentingnya kebijakan disampaikan baik kepada organisasi maupun publik, serta memerlukan respon yang sensitif dari semua pihak yang terlibat, termasuk struktur organisasi sebagai pelaku kebijakan. Implementasi akan berjalan efektif jika tujuan dari kebijakan dapat dipahami oleh setiap individu pelaksana kebijakan tersebut. Untuk menjamin keberhasilan implementasi kebijakan, pelaksana harus mengetahui betul apa yang harus dilakukannya berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan tersebut. Selain itu, kelompok sasaran kebijakan juga harus diinformasikan mengenai apa yang menjadi tujuan dan sasaran kebijakan. Ini penting untuk menghindari adanya resistensi dari kelompok sasaran. Pelaksanaan kebijakan dapat dilakukan dengan baik maka komunikasi harus dilakukan dengan tepat, jelas, dan konsisten. Dalam proses keberhasilan komunikasi terdapat dalam transmisi, konsistensi, dan kejelasan, sebagai berikut:

- 1) Transmisi yang berarti menyampaikan informasi mengenai pemahaman pelaksana akan keterkaitan keputusan yang telah dibuat terhadap pelaksanaan yang dijalankan, sehingga tidak terjadi kesalahan keputusan.
- 2) Kejelasan yang berarti kejelasan pelaksana dalam menyampaikan pesan dari komunikasi tersebut. Dalam mengimplementasikan kebijakan pelaksana tidak menimbulkan kekeliruan sehingga pesan komunikasi tidak membuat penyimpangan dalam implementasi program.
- 3) Konsistensi yang berarti adanya kepastian atau kejelasan yang dilaksanakan pelaksana program. Perintah yang dibuat tidak boleh berubah-ubah. Apabila tidak konsistennya kebijakan maka pelaksanaan program akan bertentangan dari implementasi kebijakan.

b. Sumber daya (*resource*)

Faktor utama dalam pelaksanaan kebijakan adalah sumber daya, yang lebih berfokus pada peran manusia sebagai pelaku kebijakan. Dengan ketersediaan sumber daya pendukung yang memadai dan kemampuan pelaksanaan kebijakan yang memadai, implementasi akan berjalan secara efisien. Komponen sumber daya mencakup jumlah personel atau staf yang memiliki keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang relevan untuk mendukung program, akses terhadap informasi yang relevan, serta keterlibatan dalam administrasi program. Selain itu, wewenang yang menjamin pelaksanaan kebijakan sesuai dengan harapan juga menjadi faktor penting. Namun yang tak kalah pentingnya adalah fasilitas pendukung, seperti sumber daya manusia, sarana, dan prasarana yang akan digunakan dalam menjalankan program.

c. Disposisi (*disposition*)

Disposisi merujuk pada kesiapan untuk melaksanakan suatu kebijakan, yang mencakup sifat dan karakteristik dari pembuat kebijakan seperti kejujuran atau kecenderungan demokratis. Salah satu faktor yang memengaruhi efektivitas suatu kebijakan adalah sikap dari pelaksana kebijakan. Jika para pelaksana setuju dengan proses dan langkah-langkah pelaksanaan kebijakan, mereka akan melaksanakannya dengan antusias. Namun, jika terdapat ketidaksetujuan/ketidaksepakatan terhadap tahapan dan proses pelaksanaan kebijakan, hal ini dapat menghambat proses implementasi dan menyebabkan masalah di lapangan. Dukungan dari pejabat atau pimpinan juga memiliki pengaruh signifikan dalam proses pelaksanaan kebijakan. Dukungan ini termasuk menempatkan kebijakan sebagai prioritas dengan memberikan alokasi dana yang memadai, menunjuk individu yang tepat untuk mendukung pelaksanaan program, memperhatikan kearifan lokal seperti agama, budaya, suku, jenis kelamin, dan karakteristik lainnya. Yang terpenting, memberikan kesejahteraan kepada pelaksana kebijakan baik dalam bentuk insentif atau bentuk lainnya sehingga mereka dapat bekerja secara efektif dalam menjalankan kebijakan tersebut.

d. Struktur birokrasi (*bureaucratic structure*)

Pengaruh struktur birokrasi memiliki peran yang penting dalam pelaksanaan kebijakan. Struktur organisasi tersebut berkaitan dengan bagaimana sebuah lembaga birokrasi menyelenggarakan implementasi kebijakan publik, dan hal ini sangat mempengaruhi upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Birokrasi merupakan struktur organisasi yang bertugas untuk mengimplementasikan kebijakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap implementasi kebijakan. Untuk mendukung keberhasilan implementasi kebijakan diperlukan sebuah prosedur operasional yang standar (*Standard Operational Procedures* atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SOP). SOP diperlukan sebagai pedoman operasional bagi setiap implementor kebijakan.

Dalam konteks implementasi, fokusnya adalah pada pemberdayaan untuk meningkatkan kemandirian, yang memerlukan perhatian dari semua tingkatan struktur organisasi, mulai dari tingkat terendah hingga tertinggi, dalam upaya menyediakan layanan sosial yang menyeluruh kepada individu Penerima Manfaat (PM). Hal ini bertujuan agar mereka dapat menjadi mandiri baik di dalam maupun di luar masyarakat kelak.

Implementasi yang diteliti dalam penelitian ini mencakup pelaksanaan program Sentra Kreasi Atensi (SKA), yang bukan hanya sekadar serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan implementasi program ini tergantung pada aktifnya peran Sentra “Abiseka” dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian Penerima Manfaat (PM).

2. Program

Menurut Charles O. Jones, program adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan dimana melalui hal tersebut sebuah rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan atau dijalankan demi tercapainya kegiatan pelaksanaan karena dalam program tersebut telah dimuat berbagai aspek yang harus dijalankan agar tercapainya tujuan program tersebut (Wulandari & Purba, 2019). Secara umum pengertian program adalah penjabaran dari suatu rencana, dalam hal ini program merupakan bagian dari perencanaan dan sering pula diartikan bahwa program adalah kerangka dasar dari suatu kegiatan Westra mengatakan bahwa “program adalah rumusan yang memuat gambaran pekerjaan yang akan dilaksanakan beserta petunjuk cara cara pelaksanaannya”(Maliatja et al., 2019). Siagian (dalam Westra 1989:124) mengatakan bahwa “penyusunan program adalah penjabaran suatu rencana yang telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga program kerja itu memiliki ciri-ciri operasional tertentu”.

Lebih Lanjut di jelaskan jika suatu program yang baik harus memiliki ciri ciri sebagai berikut:

- a. Tujuan yang dirumuskan harus jelas
- b. Penentuan peralatan yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.
- c. Suatu kerangka kebijaksanaan yang konsisten atau peroyek yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan program seefektif mungkin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Hubungan dengan kegiatan lain dalam usaha pembangunan program pembangunan lainnya, karena suatu program tidak dapat berdiri sendiri
- e. Berbagai upaya dibidang manajemen, termasuk penyediaan tenaga, pembiayaan, dan lain-lain untuk melaksanakan program tersebut.

Menurut Charles O. Jones ada tiga pilar aktivitas dalam mengopersikan program yaitu :

- a. Pengorganisasian

Struktur organisasi yang jelas di perlukan dalam mengoperasikan program sehingga tenaga pelaksana dapat terbentuk dari sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas.

- b. Interpretasi

Para pelaksana harus menjalankan program sesuai dengan petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dalam hal ini program harus memiliki petunjuk teknis yang dapat dijadikan pedoman oleh para pelaksana program.

- c. Penerapan atau Aplikasi

Perlu adanya pembuatan prosedur kerja yang jelas agar program kerja dapat berjalan sesuai dengan jadwal kegiatan sehingga tidak berbenturan dengan program lainnya. Hal ini sangat dibutuhkan dalam perjalanan program, prosedur kerja yang jelas dapat membantu pelaksanaan program menjalankan tugasnya mengelola sebuah pekerjaan yang mengandung pengertian tentang apa, dan bagaimana pekerjaan yang harus diselesaikan.

Kesimpulannya program merupakan interpretasi dari sebuah kebijakan pemerintah yang berisi kumpulan instruksi, yang dibuat untuk memperbaiki permasalahan yang sedang berkembang. Program harus ada dalam mengimplementasikan suatu kebijakan agar hal tersebut dapat berjalan dengan teristematik dan sesuai dengan tujuan awal dari program tersebut

3. Pemberdayaan Masyarakat

- a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses dimana masyarakat, terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan dan kelompok yang terabaikan lainnya, didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri. Pemberdayaan masyarakat adalah proses partisipatif yang memberi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tentang tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut.

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dimaknai sebagai proses untuk memperoleh daya atau proses pemberian daya, dan kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau belum berdaya.

Menurut Suharto (2005), pemberdayaan masyarakat juga dimaknai sebagai sebuah proses serangkaian kegiatan untuk memperkuat kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Dan sebagai tujuan, pemberdayaan menunjuk pada keadaan yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti kepercayaan diri, menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas kehidupannya (Afriansyah, 2023)

Menurut Jim Ife, pemberdayaan yaitu memberikan sumber daya, kesempatan, pengetahuan, atau keterampilan kepada individu maupun kelompok guna meningkatkan kemampuan mereka dalam menentukan masa depannya dan dapat berpartisipasi dalam kehidupan masyarakatnya (Hidayat et al., 2025). Jadi, pemberdayaan merupakan sebuah proses untuk berdaya guna sehingga dapat mengubah masyarakat menjadi lebih baik keadaan kehidupannya. Adapun beberapa pendapat lain tentang pemberdayaan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menurut Totok Mardikanto, dkk. pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat atau mengoptimalkan keberdayaan (dalam arti) kemampuan dan atau keunggulan bersaing kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami kemiskinan. (Faissyah Reza Nur, 2020)
- 2) Menurut Simon, bahwa pemberdayaan merupakan suatu aktivitas refleksi, suatu proses yang mampu diinisiasikan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipertahankan hanya oleh agen atau subyek yang mencari kekuatan atau penentuan diri sendiri (*self-determination*).

- 3) Menurut Slamet, secara lebih rinci mengemukakan bahwa pemberdayaan adalah proses membuat individu mampu membangun dirinya. Istilah mampu tersebut mengandung makna berdaya, paham dan mampu mengambil keputusan, serta mampu mencari dan menangkap informasi.
- 4) Menurut Ginanjar Kartasasmita, pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi serta berupaya untuk mengembangkan. Sedangkan menurut Soetomo, *Community Development* sebagai suatu proses di mana masyarakat yang tinggal pada lokasi tertentu mengembangkan prakarsa untuk melaksanakan suatu tindakan sosial (dengan atau tanpa intervensi) untuk mengubah situasi ekonomi, sosial, kultural, atau lingkungan mereka (Margayaningsih, 2018)

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pemberdayaan adalah suatu proses untuk memberikan daya, kekuatan atau kemampuan kepada seseorang atau masyarakat lemah agar dapat berdaya lagi dengan mengoptimalkan sumber daya dan segala potensi yang dimiliki sehingga terciptalah kemandirian.

b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan pemberdayaan masyarakat yang ingin dicapai adalah membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian ini mencakup kemandirian berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang diinginkannya. Kemandirian adalah keadaan yang dialami masyarakat yang ditandai dengan kemampuan berpikir, memutuskan, dan berbuat sesuatu yang dianggap tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan daya kemampuan yang dimilikinya.

Pemberdayaan juga memiliki tujuan untuk menjadikan masyarakat dan komunitas penerima program pemberdayaan mampu mengubah nasib mereka dan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup mereka. Derajat keberdayaan yang pertama adalah kesadaran dan keinginan untuk berubah. Oleh karena itu, tanpa keinginan untuk memperbaiki diri, masyarakat akan sulit untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya. Oleh sebab itu, pemberdayaan memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup mereka melalui kemampuan yang mereka miliki sehingga dapat membentuk masyarakat yang mandiri, dengan begitu diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nantinya masyarakat mampu memiliki kemampuan untuk merubah keadaannya menjadi lebih baik dari pada sebelumnya, serta mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut

Menurut Agus Ahmad Shafe'i tujuan dari pemberdayaan masyarakat adalah memandirikan dan membangun kemampuan masyarakat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri menuju kearah hidup yang lebih sejahtera dan lebih baik lagi untuk kedepannya. Artinya tujuan masyarakat diberdayakan adalah untuk dapat memilah dan memilih sesuatu yang baik ataupun yang buruk untuk dirinya sendiri (Surjono, 2018). Adapun tujuan pemberdayaan meliputi beragam upaya perbaikan yaitu sebagai berikut:

1) Perbaikan pendidikan (*Better education*)

Pemberdayaan harus dirancang sebagai suatu bentuk pendidikan yang lebih baik. Perbaikan pendidikan yang dilakukan melalui pemberdayaan tidak terbatas pada perbaikan materi, perbaikan metode, perbaikan tempat dan waktu, serta hubungan fasilitator dengan penerima manfaat, tetapi yang lebih penting adalah perbaikan pendidikan yang mampu menumbuhkan semangat belajar seumur hidup.

2) Perbaikan aksesibilitas (*Better accessibility*)

Dengan tumbuh dan berkembangnya semangat belajar seumur hidup, diharapkan akan memperbaiki aksesibilitasnya, utamanya tentang aksesibilitas dengan sumber informasi atau inovasi, sumber pembiayaan, penyedia produk dan peralatan, serta lembaga pemasaran.

3) Perbaikan tindakan (*Better action*)

Dengan adanya perbaikan pendidikan dan perbaikan aksesibilitas dengan beragam sumber daya yang lebih baik, diharapkan akan terjadi tindakan-tindakan yang semakin lebih baik.

4) Perbaikan kelembagaan (*Better institution*)

Dengan perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha.

5) Perbaikan usaha (*Better business*)

Perbaikan pendidikan (semangat belajar), perbaikan aksesibilitas, kegiatan, dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan

6) Perbaikan pendapatan (*Better income*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan terjadinya perbaikan bisnis yang dilakukan, diharapkan akan dapat memperbaiki pendapatan yang diperolehnya, termasuk pendapatan keluarga dan masyarakatnya.

7) Perbaikan lingkungan (*Better environment*)

Perbaikan pendapatan diharapkan dapat memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial), karena kerusakan lingkungan seringkali disebabkan oleh kemiskinan atau pendapat yang terbatas.

8) Perbaikan kehidupan (*Better living*)

Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang membaik, diharapkan dapat memperbaiki keadaan kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

9) Perbaikan masyarakat (*Better community*)

Keadaan kehidupan yang lebih baik, yang didukung oleh lingkungan (fisik dan sosial) yang lebih baik, diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

c. Prinsip-prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Pemberdayaan memiliki tujuan agar masyarakat yang diberdayakan dapat mandiri dan mampu meningkatkan kualitas hidup serta dapat berdaya saing. Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, seorang fasilitator pemberdayaan harus bisa memegang prinsip-prinsip pemberdayaan dengan baik. Hal ini dapat dijadikan pegangan agar pemberdayaan masyarakat dapat terlaksana dengan baik dan benar.

Adapun beberapa prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat menurut Dahama dan Bhatnagar dalam Mardikanto, yaitu:

- 1) Minat dan kebutuhan, artinya pemberdayaan akan efektif jika selalu mengacu pada minat dan kebutuhan masyarakat.
- 2) Organisasi masyarakat bawah, artinya pemberdayaan akan efektif jika mampu melibatkan/menyentuh organisasi masyarakat bawah, sejak dari setiap keluarga/kekerabatan.
- 3) Keragaman budaya, artinya pemberdayaan harus memperhatikan adanya keragaman budaya. Perencanaan pemberdayaan harus selalu disesuaikan dengan budaya lokal yang beragam.
- 4) Perubahan budaya, artinya setiap kegiatan pemberdayaan akan mengakibatkan perubahan budaya. Kegiatan pemberdayaan harus dilaksanakan dengan bijak dan hati-hati agar perubahan yang terjadi tidak menimbulkan kejutan-kejutan budaya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kerja sama dan partisipasi, artinya pemberdayaan hanya akan efektif jika mampu menggerakkan partisipasi masyarakat untuk selalu bekerja sama dalam melaksanakan program-program pemberdayaan yang telah dirancang.
- 6) Demokrasi dan penerapan ilmu, artinya dalam pemberdayaan harus selalu memberikan kesempatan kepada masyarakatnya untuk menawar setiap ilmu alternatif yang ingin diterapkan. Yang dimaksud demokrasi disini, bukan terbatas pada tawar menawar tentang ilmu alternatif saja, tetapi juga dalam penggunaan metode pemberdayaan, serta proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan masyarakat sasaran.
- 7) Belajar sambil bekerja, artinya kegiatan pemberdayaan harus diupayakan agar masyarakat dapat belajar sambil bekerja atau belajar dari pengalaman tentang segala sesuatu yang ia kerjakan. Dengan kata lain, pemberdayaan tidak hanya sekedar menyampaikan informasi atau konsep-konsep teoritis tetapi harus memberikan kesempatan kepada masyarakat sasaran untuk mencoba atau memperoleh pengalaman melalui kegiatan secara nyata.
- 8) Penggunaan metode yang sesuai, artinya pemberdayaan harus dilakukan dengan penerapan metoda yang selalu disesuaikan dengan kondisi lingkungan (lingkungan fisik, kemampuan ekonomi dan nilai sosial budaya) sasarannya.
- 9) Kepemimpinan, artinya penyuluh tidak melakukan kegiatankegiatan yang hanya bertujuan untuk kepentingan/kepuasannya sendiri, dan harus mampu mengembangkan kepemimpinan. Dalam hubungan ini, penyuluh sebaiknya mampu menumbuhkan pemimpin-pemimpin lokal atau memanfaatkan pemimpin lokal yang telah ada untuk membantu kegiatan pemberdayaan.
- 10) Spesialis yang terlatih, artinya penyuluh harus benar-benar pribadi yang telah memperoleh latihan khusus tentang segala sesuatu yang sesuai dengan fungsinya sebagai penyuluh. Penyuluh-penyuluh yang disiapkan untuk melakukan beragam kegiatan (meskipun masih berkaitan dengan kegiatan pertanian).
- 11) Segenap keluarga, artinya penyuluh harus memperhatikan keluarga sebagai satu kesatuan dari unit sosial. Dalam hal ini, terkandung pengertian-pengertian:
 - a) Pemberdayaan harus dapat mempengaruhi segenap anggota keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Setiap anggota keluarga memiliki peran atau pengaruh dalam setiap pengambilan keputusan.
- c) Pemberdayaan harus mampu mengembangkan pemahaman bersama.
- d) Pemberdayaan mengajarkan pengelolaan keuangan keluarga.
- e) Pemberdayaan mendorong keseimbangan antara kebutuhan keluarga dan kebutuhan usaha tani.
- f) Pemberdayaan harus mampu mendidik anggota keluarga yang masih muda.
- g) Pemberdayaan harus mengembangkan kegiatan-kegiatan keluarga, baik yang menyangkut masalah sosial, ekonomi, maupun budaya.
- h) Mengembangkan pelayanan keluarga terhadap masyarakatnya.
- i) Kepuasan, artinya pemberdayaan harus mampu mewujudkan tercapainya kepuasan. Adanya kepuasan akan sangat menentukan keikutsertaan sasaran pada program-program pemberdayaan selanjutnya

d. Tahap-tahap Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Sumodiningrat pemberdayaan tidak bersifat selamanya, melainkan sampai target masyarakat mampu untuk mandiri, meski dari jauh di jaga agar tidak jatuh lagi. Dilihat dari pendapat tersebut, pemberdayaan melalui suatu masa proses belajar hingga mencapai status mandiri, meskipun demikian dalam rangka mencapai kemandirian tersebut tetap dilakukan pemeliharaan semangat, kondisi dan kemampuan secara terus menerus supaya tidak mengalami kemunduran lagi. Berdasarkan pendapat tersebut bahwa proses belajar dalam rangka pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui tersebut adalah meliputi:

- 1) Tahap penyadaran dan tahap pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan kapasitas diri. Dengan adanya tahap penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran masyarakat tentang kondisinya pada saat itu, dengan demikian akan dapat berlangsung kesadaran mereka tentang perlunya memperbaiki kondisi untuk kehidupan yang lebih baik dan sejahtera.
- 2) Tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

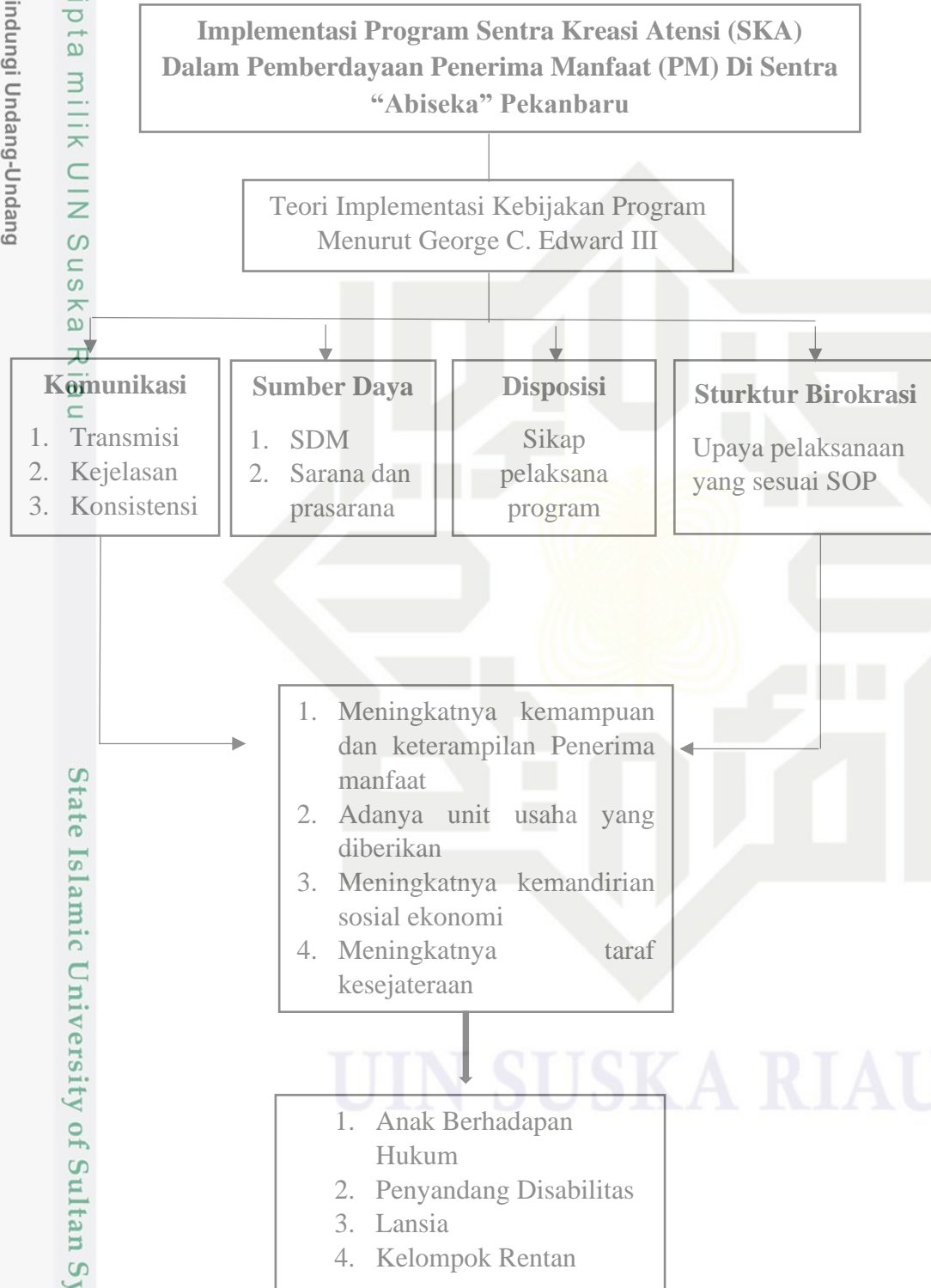
keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan. Masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan tersebut.

- 3) Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian. Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat di dalam membentuk inisiatif, melainkan kreasi-kreasi dan melakukan inovasi-inovasi di dalam lingkungannya. Apabila masyarakat telah mencapai tahap ketiga ini maka masyarakat dapat secara mandiri melakukan pembangunan atau pemeran utama jadi pemerintah tinggal menjadi fasilitator saja.

2.1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian. Penjelasan lebih lanjut, kerangka pemikiran dapat diartikan sebagai penjelasan mengenai permasalahan penelitian dengan uraian yang dapat memberikan jawaban dari sebuah penelitian. Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian. Penelitian yang dimaksud disini adalah tentang Impelementasi Program Pemberdayaan sentra Kreasi Atensi (SKA) dalam Meningkatkan Kemandirian Penerima Manfaat (PM) di Sentra “Abiseka” Pekanbaru

Gambar 1. 1
Kerangka Berfikir



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Menurut Purba, et al. (2021:2) metode penelitian berasal dari kata “*metode*” yang artinya adalah cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*logos*” yang artinya adalah ilmu atau pengetahuan. Metodologi merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan, sehingga pengertian metode penelitian adalah ilmu yang menerangkan bagaimana sebaiknya dan seharusnya penelitian itu dilaksanakan. Metode penelitian akan datang kemudian setelah seorang peneliti memahami secara benar ilmu meneliti itu sendiri (metode penelitian) yaitu bagaimana sebuah penelitian harus dilakukan agar memenuhi kaidah-kaidah keilmiah (B. a B. Iii, 2008).

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian secara kualitatif. Menurut Purba, et al. (2021:31) penelitian kualitatif secara kompleks dapat didefinisikan sebagai penelitian yang berfokus pada interpretasi fenomena alamiah yang rasional dalam hal makna kejadian yang sebenarnya. Metode penelitian kualitatif menyertakan pengumpulan informasi pengalaman individu, introspeksi, cerita kehidupan, interview, observasi, interaksi dan teks visual yang terjadi pada masyarakat. Kemudian, menurut Taylor dan Bogdan dalam Purba, et al. (2021:2) bahwa penelitian kualitatif mempunyai hasil berupa data deskriptif berbentuk kata tertulis atau bahwa dari objek atau orang yang sedang dipelajari. Pendapat lain dikemukakan oleh Sugiyono (2021:9) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Dianti, 2017).

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa metode penelitian kualitatif berfokus pada interpretasi fenomena alamiah yang rasional dalam hal makna kejadian yang sebenarnya, menyertakan pengumpulan informasi pengalaman individu, introspeksi, cerita kehidupan, interview, observasi, interaksi dan teks visual yang terjadi pada masyarakat, dan hasil metode penelitian ini berupa data deskriptif berbentuk kata tertulis atau bahasa dari objek/ orang yang sedang dipelajari. Hal-hal tersebut yang menjadi landasan atau alasan mengapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis menggunakan metode penelitian kualitatif (Kanan & Yulianingsih, 2018).

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Purba, et al. (2021:54-55) penelitian deskriptif berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan berbagai situasi, kondisi atau beberapa variabel. Penelitian ini berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran mengenai suatu konsep serta menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan penelitian. Metode yang digunakan pada pengumpulan data di antaranya wawancara dan observasi. Penelitian deskriptif ini masih terbatas pada mengungkapkan masalah atau peristiwa sesuai sebagaimana ada terjadinya. Sifatnya masih bersifat mengungkapkan fakta, namun agar dapat manfaat yang lebih luas, penelitian deskriptif berusaha untuk mengungkapkan fakta dengan memberikan interpretasi yang cukup kuat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk melakukan suatu penelitian diperlukan pantauan dimana dan kapan penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian ini dilakukan di Sentra “Abiseka” Pekanbaru Provinsi Riau. Hal ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu dari segi biaya, waktu, serta letaknya yang strategis sehingga dapat memudahkan peneliti untuk meneliti. Selain itu peneliti memilih lokasi ini karena peneliti telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 2 bulan disana sehingga peneliti menemukan suatu masalah yang dapat diteliti. Penelitian ini dilakukan mulai bulan September sampai dengan Desember 2024.

3.3 Sumber Data Penelitian

Ada beberapa sumber data yang dikumpulkan oleh penulis atau disebut sebagai bahan yang digunakan dalam penelitian. Dalam pengumpulan sumber data peneliti mengumpulkan sumber data yang terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Dr. Vladimir, 2020)

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapat langsung dari objek atau subjek penelitian, atau dapat dikatakan didapat dari orang-orang yang bersangkutan langsung dengan masalah yang akan diteliti (tidak melalui perantara). Pada penelitian ini penulis mengumpulkan data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara kepada kepala Sentra Abiseka, penanggungjawab program Sentra Kreasi Atensi (SKA), dan para Penerima Manfaat (PM) . Selain itu penulis juga melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data dengan observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap kegiatan pemberdayaan. Jadi penulis datang ke tempat kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan guna mendapatkan data atau informasi yang sesuai dengan apa yang dilihat dan sesuai dengan kenyataannya.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung yaitu melalui media perantara atau dari sumber yang sudah ada (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dapat berupa bukti, laporan, atau catatan yang tersusun dalam data dokumenter atau arsip. Penulis mendapatkan data sekunder ini dengan cara melakukan permohonan izin yang bertujuan untuk melihat dan mengobservasi lapangan terkait program pemberdayaan Sentra Kreasi Abiseka dalam meningkatkan kemandirian Penerima Manfaat (PM)

3.4 Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini adalah teknik mengambil informan atau narasumber dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian karena orang tersebut dianggap memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian (B. A. B. Iii & Penelitian, 2014). Dalam hal ini peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui permasalahan yang akan dikaji serta mampu memberikan informasi yang dapat dikembangkan untuk memperoleh data.

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan informan sebagai subyek penelitian. Informan ada dua yaitu informan kunci dan informan pendukung.

1. Informan Kunci (Utama), adalah orang yang sangat mengetahui dan memahami secara mendalam masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah kepala Sentra Abiseka dan Penanggungjawab program Sentra Kreasi Atensi (SKA).
2. Informan Pendukung ialah merupakan orang yang diambil berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan sering berhubungan dengan informan kunci baik secara formal maupun informal. Yang menjadi informan pendukung dalam penelitian ini adalah 6 Penerima Manfaat (PM) dari masing-masing Penerima Manfaat (PM) pada program pemberdayaan Sentra Kreasi Atensi.

Adapun karakteristik informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu:

- a. Terlibat langsung dalam program Sentra Kreasi Atensi, baik sebagai fasilitator, pembimbing, atau pelaksana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Memiliki peran dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi program Sentra Kreasi Atensi.
- Pernah mengikuti dan aktif dalam program Sentra Kreasi Atensi.
- Merasakan dampak dari program Sentra Kreasi Atensi.

Untuk memudahkan dalam pencarian data dan informasi serta untuk lebih jelasnya tentang informan kunci dan informan pendukung dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1
Tabel Informan

No	Nama	Informan	Jabatan	Jumlah
1	Muhammad Ulinnuha	Kunci	Kepala Tata Usaha	1 Orang
2	Boi Kasea Tumangger	Kunci	Penanggungjawab Program SKA	1 Orang
3	Rizky Anggraini	Pendukung	Penerima Manfaat	1 Orang
4	Shania Romadona	Pendukung	Penerima Manfaat	1 Orang
5	Awi Khairun Ihsan	Pendukung	Penerima Manfaat	1 Orang
6	Faris Setiawan	Pendukung	Penerima Manfaat	1 Orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data. Dalam pengumpulan data haruslah menggunakan cara yang baik dan sistematis agar data yang didapat valid dan relevan dengan kenyataannya. Dalam mengumpulkan hasil data penulis melakukan observasi sebagai langkah awal. Morris (1973: 906) mendefinisikan observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain (Hasanah, n.d.). Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik partisipan (*observer as participant*), yaitu pengamat sebagai partisipan berarti masuk kedalam kelompok dan secara terbuka menyatakan identitas diri sebagai pengamat dengan mengacu pada aktivitas observasi terhadap subjek penelitian dalam periode yang sangat pendek, seperti melakukan wawancara terstruktur serta mengambil dokumentasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau yang biasa disebut pengamatan langsung merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan memahami tingkah laku secara langsung. Dengan melakukan observasi maka peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial dan dapat mengoptimalkan data-data yang telah didapat sebelumnya. Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui perantara alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian foto (Sari, 2022). Teknik observasi ini digunakan untuk melihat secara langsung kegiatan pemberdayaan Penerima Manfaat (PM)

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data melalui dua orang untuk saling bertukar informasi melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan guna mendapatkan informasi yang lebih mendalam. Ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit maka teknik wawancara adalah teknik yang pas untuk digunakan (Fauzi & dkk, 2022). Afifuddin (2019:131) (dalam Tampubolon, 2023) menjelaskan bahwa wawancara diartikan pula sebagai metode pengambilan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada seseorang yang menjadi informan atau responden untuk memperoleh informasi dari jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan mengenai persepsi Penerima Manfaat (PM) pada program pemberdayaan sentra kreasi abiseka dalam meningkatkan kemandirian dengan informan Penerima manfaat (PM)

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber dari dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Dokumen yang diperoleh tersebut dapat diperoleh melalui izin dengan kepala sentra abiseka pekanbaru.

3.6 Validitas Data

Validitas data merupakan tahap untuk menjaga keaslian data dan hasil pada penelitian kualitatif yang dijalankan setelah menggabungkan data (Hasanah, 2017). Pada penelitian kualitatif validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Pada penelitian ini dapat digunakan uji kredibilitas dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik yang dilakukan untuk melakukan pengecekan data yang ada dari berbagai sumber dan berbagai waktu yang mungkin memperoleh hasil variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapannya (Bungin, 2003).

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Mudjirahadjo dalam V. Wiratna Sujarweni (2023) mengemukakan bahwa analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda, serta mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Dengan begitu data kualitatif yang biasanya tidak teratur atau berserakan bisa disederhanakan agar bisa dipahami dengan mudah. Adapun langkah atau proses analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Tahap Reduksi

Data Reduksi data merupakan proses memilah-milih data berdasarkan tema, konsep, dan kategori tertentu sehingga dapat memberi gambaran lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data yang sebelumnya jika diperlukan. Data yang didapat lapangan direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Tahap Penyajian

Data Penyajian data adalah proses penyusunan data dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi bentuk sederhana serta mudah untuk dibaca dan dipahami. Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dikategorikan, tersusun sehingga memudahkan peneliti melihat pola-pola hubungan antara data satu dengan data lainnya.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Data Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data kualitatif. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara induktif yaitu proses penelitian yang diawali dengan mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data tersebut. Peneliti berangkat dari kasus-kasus yang bersifat khusus kemudian dirumuskan menjadi model, konsep, teori atau definisi yang bersifat umum.

Pada penelitian mengenai Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) Dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM) Di Sentra Abiseka Pekanbaru, pendekatan yang penulis gunakan memungkinkan penulis untuk dapat menggambarkan informasi yang telah didapatkan sesuai dengan kategorinya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas dan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan pusat pemerintahan Provinsi Riau dengan total luas wilayah mencapai sekitar 632,26 km². Berdasarkan posisi geografisnya, kota ini berada di antara 101°14' hingga 101°34' Bujur Timur dan 0°25' hingga 0°45' Lintang Utara, dengan ketinggian wilayah berkisar antara 5 hingga 11 meter di atas permukaan laut. Iklim di wilayah ini tergolong tropis, dengan suhu tertinggi berada pada kisaran 34,1°C hingga 35,6°C dan suhu terendah antara 20,2°C hingga 23,0°C. Secara umum, wilayah Pekanbaru memiliki ketinggian antara 1 hingga 20 meter dan menerima curah hujan dalam kategori sedang, yaitu antara 100 hingga 200 mm per bulan. Melalui kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Keputusan Nomor 19 pada tanggal 7 September 1987, wilayah administratif Kota Pekanbaru diperluas dari sekitar 62,96 km² menjadi 446,50 km², yang saat ini mencakup 8 kecamatan serta 45 kelurahan dan desa.

Pesatnya aktivitas pembangunan turut mendorong meningkatnya kegiatan masyarakat di berbagai sektor, serta bertambahnya kebutuhan akan sarana kota dan fasilitas penunjang lainnya. Untuk mendukung terciptanya ketertiban pemerintahan dan pengelolaan wilayah yang semakin luas, pemerintah melakukan pemekaran wilayah administratif. Hal ini diwujudkan melalui kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2003, yang awalnya menetapkan 12 kecamatan dan sejumlah kelurahan/desa. Kemudian, melalui Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016, wilayah tersebut berkembang menjadi 83 kelurahan dan desa yang berbatasan langsung dengan beberapa daerah sekitar.

- 1) Bagian Utara berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar;
- 2) Bagian Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan;
- 3) Bagian Timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan;
- 4) Bagian Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar.

4.2 Sejarah Sentra “Abiseka” Pekanbaru

Sentra "Abiseka" terbagi oleh Jalan Khayangan menjadi dua bagian wilayah. Bagian pertama terletak di Kelurahan Meranti, Kecamatan Rumbai, dengan luas area mencapai 6.758 m². Sementara itu, bagian lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada di Kelurahan Limbungan Baru, Kecamatan Rumbai Pesisir, dengan luas wilayah sebesar 12.150 m².

Gambar 4. 1
Gedung Sentra Abiseka



Sumber: diambil secara langsung pada tanggal 14 April 2025

Pada tahun 1979, lembaga ini pertama kali didirikan dengan nama Panti Karya Taruna (PKT), menempati lahan seluas 18.988 m². Kawasan perkantoran terbagi oleh Jalan Khayangan, di mana salah satu bagian berada di Kelurahan Meranti Pandak, Kecamatan Rumbai, dengan luas 6.798 m², dan bagian lainnya terletak di Kelurahan Limbungan Baru, Kecamatan Rumbai Pesisir, seluas 12.190 m². Tujuh tahun setelah berdiri, tepatnya pada tahun 1986, nama PKT diubah menjadi Panti Penyantunan Anak (PPA). Selanjutnya, pada tahun 1995, PPA kembali berganti nama menjadi Panti Sosial Bina Remaja (PSBR) Rumbai Pekanbaru. Lembaga ini menjalankan program rehabilitasi sosial bagi anak-anak dan remaja yang putus sekolah dan terlantar, dengan jumlah binaan mencapai 200 anak per tahun pada masa sebelumnya, dan sejak tahun 2015, angka tersebut menjadi sekitar 140 anak per tahun.

Tahun 2011 dibentuk lah Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA) yang bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi Anak Berhadapan Hukum (ABH) baik korban maupun saksi. Tahun 2014 Rumah Antara didirikan sebagai tempat rehabilitasi sosial bagi ABH baik pelaku maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saksi yang sedang dalam proses peradilan, putusan pengadilan ataupun diversi.

Pada tahun 2019 terjadi perubahan nomenklatur dan alih fungsi menjadi Balai Rehabilitasi Sosial Anak Memerlukan Perlindungan Khusus (BRSAMPK) “Rumbai” Pekanbaru sebagaimana amanat UU No.23 Tahun 2014. Melalui program Rehabilitasi Sosial Anak (PROGRESA), memberikan pelayanan kepada 15 klaster AMPK yang meliputi bantuan bertujuan, sosial care, terapi, dan dukungan keluarga. Adapun wilayah kerjanya mencakup Provinsi Riau, Sumatera Barat, Kepulauan Riau dan Lampung.

Pada tahun 2020, terjadi transformasi layanan dari program PROGRESA menjadi Program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI), yaitu bentuk layanan rehabilitasi sosial yang mengusung pendekatan berbasis keluarga, komunitas, dan/atau tempat tinggal (residensial). Selanjutnya, pada tahun 2021 dilakukan pengembangan layanan secara menyeluruh untuk berbagai kluster, mencakup anak-anak, penyandang disabilitas, lanjut usia, serta korban bencana dan situasi darurat. Seiring dengan itu, dilakukan pembangunan dan peremajaan berbagai fasilitas, seperti gedung asrama, rumah aman, gedung multilayanan, bangunan Sentra Kreasi ATENSI, serta pagar keliling yang memadai dan layak. Sentra Kreasi ATENSI (SKA) “Abiseka” Pekanbaru secara resmi dibuka oleh Menteri Sosial, Tri Rismaharini, pada bulan Agustus 2021. Di dalamnya terdapat berbagai unit usaha seperti kafe dan kuliner, toko kelontong, jasa laundry, kegiatan perikanan, budidaya hidroponik, serta galeri tanjak.

Pada tahun 2022 kembali terjadi perubahan nomenklatur menjadi Sentra “Abiseka” Pekanbaru. Wilayah kerjanya mencakup 13 Koto/Kab, di Provinsi Riau (kecuali Kampar dan Kuantan Singingi), Sumatera Barat (Lima Puluh Kota dan Payakumbuh), dan Kep. Riau (Tanjungpinang).

4.3 Visi dan Misi Sentra “Abiseka” Pekanbaru

1. VISI

Presiden menegaskan bahwa: *"Yang menjadi acuan adalah visi Presiden, bukan visi menteri."* Dalam konteks visi Kementerian Sosial 2020–2024, Kemensos dituntut menjadi lembaga yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam merealisasikan visi yang telah ditetapkan oleh Presiden dan Wakil Presiden.

Gambar 4. 2

Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden dalam pembangunan nasional 2020-2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Visi:

"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong."

Misi

Kementerian Sosial melaksanakan 5 dari 9 misi presiden.

Selanjutnya hal tersebut diterjemahkan kedalam visi Kementerian Sosial, yang tertulis dalam Renstra Kemensos 2020 – 2024 sebagai :

"Kementerian Sosial yang andal, profesional, dan inovatif, serta berintegrasi untuk mewujudkan Visi Presiden dan Wakil Presiden:

"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-Royong."

Visi Sentra "Abiseka" di Pekanbaru harus mengadaptasi narasi visi Kementerian Sosial dan Ditjen rehabilitasi Sosial yang sudah ditetapkan di atas, yaitu:

"Visi Sentra "Abiseka" di Pekanbaru adalah Terwujudnya Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) yang Mandiri, Berkepribadian, dan Bermartabat."

2. MISI

Misi yang terkait dengan pembangunan kesejahteraan sosial secara umum yang menjadi misi Sentra "Abiseka" di Pekanbaru diadopsi dari misi Presiden yang turun kepada Kementerian Sosial, yaitu :

- a. Memberikan perlindungan dan pelayanan rehabilitasi sosial kepada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di dalam dan di luar Sentra sesuai kriteria, prosedur, dan standar pelayanan;
- b. Melaksanakan asesmen dan advokasi sosial serta layanan rehabilitasi sosial untuk meningkatkan kemandirian PPKS;
- c. Meningkatkan dukungan manajemen pelayanan rehabilitasi sosial Sentra "Abiseka" di Pekanbaru yang akuntabel, transparan, dan efisien.

4.4 Tujuan

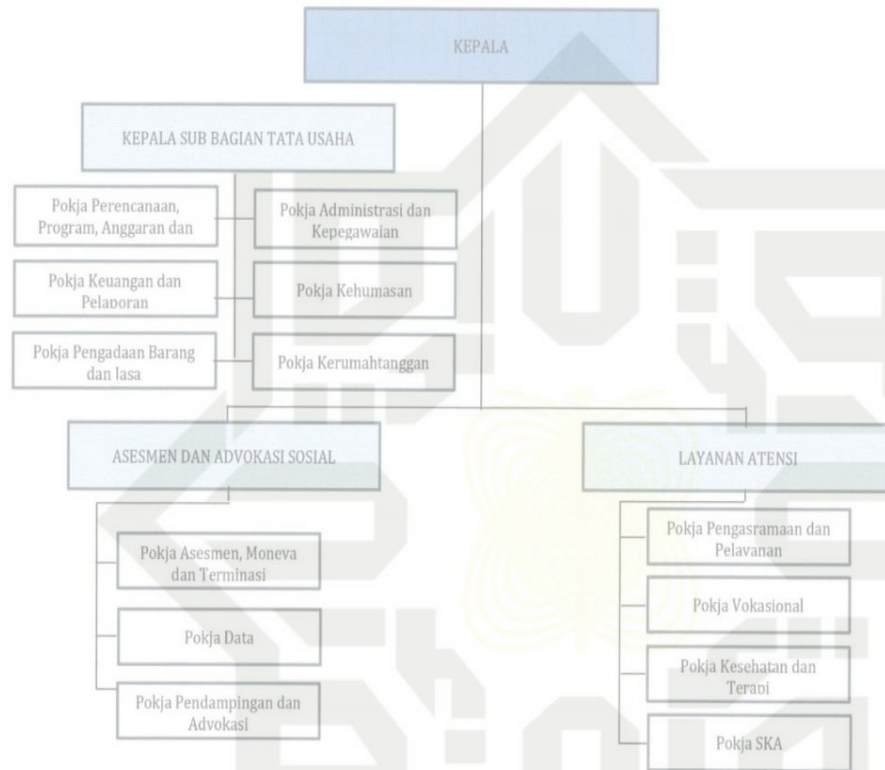
Sebagai bentuk implementasi dari misi tersebut, tujuan utama yang ingin dicapai oleh Sentra "Abiseka" Pekanbaru pada periode 2020–2024 melalui pelaksanaan program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) bagi PPKS adalah terwujudnya fungsi sosial yang optimal pada individu, keluarga, dan masyarakat, sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhan dasar dan hak-haknya, menjalankan peran serta tanggung jawab sosial, dan mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupan mereka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Stuktur Susunan Organisasi Sentra “Abiseka” Pekanbaru

Gambar 4. 3
Struktur Organisasi Sentra “Abiseka” Pekanbaru



Sumber : Dokumen Surat Keputusan Kepala Sentra “Abiseka” Pekanbaru, diambil pada tanggal 14 April 2025

4.6 Tugas Struktur Organisasi

1. Kepala Sentra Abiseka, bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan ketatausahaan pengolahan data dan informasi, serta layanan rehabilitas sosial.
2. Tata Usaha Sentra Abiseka, bertugas dalam menyiapkan dan penyusunan anggaran, rencana anggaran, urusan tata persuratan, kepegawaia, keuangan, hubungan masyarakat, perlengkapan rumah tangga, serta evaluasi dan pelaporan.
3. Layanan Rehsos Sentra Abiseka bertugas dalam penyiapan bahan layanan rehabilitas sosial serta terminasi dan evaluasi AMPK.

Adapun daftar nama koordinator dan kelompok kerja pada Sentra Abiseka di Pekanbaru pada tahun 2025, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 1

Daftar koordinator dan kelompok kerja Sentra “Abiseka” Pekanbaru 2025

Tugas dan fungsi	Koordinator	Kelompok kerja	Nama	Uraian tugas
Tata Usaha	Muhammad Ulinnuha	Pokja perencanaan, program, anggaran dan pelaporan	1.Robert sitorus 2.Misrina ningsih	1.Melaksanakan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program dan anggaran. 2.Melaksanakan penghimpunan, pengolahan dan penyiapan bahan pemantauan dan evaluasi program dan anggaran. 3.Melaksanakan penyiapan bahan penyusunan laporan, pengumpulan, pengelolaan dan penyajian data anggaran meliputi Laporan Kinerja (LKj), Renstra, Rencana Kerja, Perjanjian Kinerja (PK), dan Indikator Utama (IKU). 4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.
		Pokja Keuangan dan Pelaporan	1. Elma Widia 2. Defy Andriani 3. Heni Afrina	1. Penyiapan bahan koordinasi dan pelaksanaan juknis urusan tata laksana keuangan. 2. Penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>pengendalian urusan verifikasi perbendaharaan, urusan gaji dan tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan (LHP).</p> <p>3. Penyiapan bahan koordinasi urusan verifikasi dan akuntansi, Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) serta penyusunan laporan keuangan.</p> <p>4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.</p>
	Pokja Administrasi dan Kepegawaian	<p>1. Vivi Deswita</p> <p>2. Dwi Harjanti</p> <p>3. T. Muri Gazali</p>	<p>1. Penyiapan bahan organisasi dan tata laksana meliputi peraturan perundang-undangan.</p> <p>2. Penyiapan bahan administrasi persuratan, tata naskah dinas dan penataan kearsipan.</p> <p>3. Penyiapan bahan administrasi kepegawaian meliputi rencana mutasi, promosi, kepangkatan, cuti, disiplin dan pengembangan pegawai.</p> <p>4. Penyiapan bahan administrasi kerjasama.</p> <p>5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		terkait dengan tugas dan fungsinya.
Pokja Kehumasan	1. Yudia Handayani 2. Arini, BR. SimareMare 3. Tania Salsabilla 4. Refma Moneta 5. Abdul Latif	1. Penyiapan bahan, peralatan dan perlengkapan dokumentasi untuk penyajian informasi. 2. Pengolahan bahan dokumentasi ke media sosial. 3. Pengolahan dan pengelolaan media sosial, website dan media informasi lainnya. 4. Penyiapan produksi dokumentasi dan ekspose kegiatan ke berbagai media sosial. 5. Membuat dan menyampaikan laporan kepada pimpinan. 6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.
Pokja Pengadaan Barang dan Jasa	1. Muji Lestari 2. Rica Hardiana 3. Andi Kartika Putri 4. Ayu Diah Safitri	1. Penyiapan bahan pemenuhan pengadaan barang dan jasa. 2. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa kepada pihak terkait. 3. Menginventarisir kebutuhan barang dan jasa. 4. Penyiapan laporan pengadaan barang dan jasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			5. Membuat dan menyampaikan laporan kepada pimpinan. 6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.
	Pokja Kerumahtanggaan	1. Yudia Handayani 2. Mario Rusanto 3. Sopian Barori 4. Rica Hardiana 5. Nazar Efendi 6. Yufher izar 7. Riskan 8. Abu Khairi 9. Fajrio Naldi 10. Pari 11. Robi Satria 12. Hendra Harahap 13. Kobul P. Harahap. 14. Fajar Wiyono 15. Endang Hidayat 16. Marlina Yanti 17. Yumalia	1. Melakukan inventarisir atas persediaan dan aset BMN. 2. Melakukan penghapusan atas aset BMN. 3. Melakukan pemeliharaan dan pengelolaan aset dan perlengkapan BMN dan penyusunan laporan aset BMN. 4. Melaksanakan monitoring atas aset BMN pada masing-masing ruangan. 5. Melaksanakan proses lelang atas aset BMN yang telah rusak. 6. Mengecek secara berkala keberfungsian atas aset BMN. 7. Membuat dan menyampaikan laporan atas abarang persediaan dan BMN. 8. Menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan. 9. Menjaga keamanan dan ketertiban serta

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				kenyamanan lingkungan. 10. Menyiapkan urusan permakanaan bagi Penerima Manfaat. 11. Menjaga barang aset BMN pada tiap-tiap ruangan. 12. Menjaga kebersihan taman, kantor dan lingkungan serta ruangan lainnya. 13. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.
Asesmen dan Advokasi Sosial	Pondong Pangayoman	Pokja Asesmen, Moneva dan Terminasi	1. Tri Cahyadi 2. Suyono 3. Riang Kasih Zebura 4. Hendry Suyanto 5. Eka Wulandari	1. Menyusun rencana dan bertanggungjawab dalam pembagian tugas asesmen penerima manfaat (residensial, asesmen komprehensif dan respon kasus). 2. Melakukan kolaborasi dengan profesi lain dalam upaya melengkapi asesmen penerima manfaat (psikolog, psikiater, dokter atau ahli lain). 3. Menyajikan data kemampuan penerima manfaat untuk dasar pelaksanaan intervensi berdasarkan hasil asesmen peksos dan pemeriksaan ahli lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			4. Memfasilitasi pelaksanaan rapat pembahasan kasus. 5. Melakukan monitoring (on going proses asesmen) penerima manfaat. 6. Menyusun laporan pokja (bulanan dan tahunan). 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.
	Pokja Data	1. Fery Nanda Irawan 2. Jerikson Saragih 3. Sri Ayu Utami	1. Melaksanakan proses input data layanan ke dalam SIKS CC. 2. Menyediakan informasi data dan layanan bagi kebutuhan pengambilan keputusan pimpinan. 3. Menyusun laporan Pokja (bulanan dan tahunan) 4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.
	Pokja Pendampingan dan Advokasi	1. Putri Reno Sari 2. Mami Sufita Nur 3. Muhammad Toher 4. Risma Novita	1. Melakukan konseling, pendampingan dan advokasi bagi penerima manfaat. 2. Mengatur jadwal kunjungan psikolog untuk tes kepribadian, IQ dan minat bakat. 3. Menyajikan data penerima manfaat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				hasil pemeriksaan psikologis untuk kepentingan intervensi. 4. Melakukan monitoring perkembangan penerima manfaat. 5. Melakukan mediasi terhadap penerima manfaat yang mengalami permasalahan tertentu. 6. Menyusun laporan Pokja (bulanan dan tahunan). 7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.
Layanan Atensi	Lisdawati	Pokja Pengasramaan dan Pelayanan	1. Abrar 2. Andi Kartika Putri 3. Eka Wulandari 4. Sri Ayu Utami 5. M. Fahmi Zikri Alkhairi 6. Sigit Afriadi 7. Komarudin Nasution	1. Mendata penerima manfaat keluar masuk dan menyajikan laporan progres penerima manfaat residensial. 2. Penerimaan penerima manfaat hasil asesmen untuk dilakukan penempatan asrama. 3. Mengkoordinir layanan fisik, mental spiritual, dan psikososial penerima manfaat selama di asrama (menyusun jadwal). 4. Menghimpun laporan perkembangan penerima manfaat residensial /per

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		anak/per minggu/per bulan. 5. Mengatur jadwal piket kebersihan asrama dan lingkungan asrama. 6. Mengatur ketentuan cuti penerima manfaat. 7. Menyusun laporan pokja (bulanan dan tahunan). 8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.
	Pokja Vokasional	1. Julia Kurniati 2. Boi Kasea Tumanger 3. Febri Hartanto 4. Zulfikar 5. T. Mury Gazali 1. Menyusun jadwal pelaksanaan vokasional penerima manfaat. 2. Menyusun dan menghimpun panduan kegiatan vokasional penerima manfaat. 3. Menyusun perencanaan bahan pelaksanaan vokasional penerima manfaat. 4. Memonitor pelaksanaan vokasional oleh instruktur (kehadiran dan progres pengajaran). 5. Menyusun dan menghimpun laporan perkembangan penerima manfaat dalam kegiatan vokasional. 6. Melaksanakan kolaborasi dengan sektor usaha untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>program pemagangan penerima manfaat.</p> <p>7. Menyusun laporan pokja (bulanan dan tahunan).</p> <p>8. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.</p>
	Pokja Kesehatan dan Terapi	<p>1. Tien Septembriawati</p> <p>2. Dwi Syahputri</p> <p>2. Abrar</p> <p>3. Raddya Sari</p> <p>4. Rekha Nurvadilla</p> <p>5. Risma Novita</p> <p>6. Abdul Latif</p>	<p>1. Mengatur jadwal pelaksanaan layanan kesehatan dan terapi.</p> <p>2. Mendata penerima manfaat yang membutuhkan layanan kesehatan dan terapi.</p> <p>3. Menyiapkan bahan dan alat kegiatan layanan kesehatan dan terapi termasuk alat bantu yang dibutuhkan penerima manfaat.</p> <p>4. Memonitor pelaksanaan kesehatan dan fisioterapis (kehadiran terapis dan catatan progres yang diberi layanan terapi).</p> <p>5. Mengatur penjemputan dan pengantaran penerima manfaat yang mendapat layanan kesehatan dan terapi.</p> <p>6. Menyusun laporan pokja (bulanan dan tahunan)</p> <p>7. Melaksanakan tugas lain yang</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				diberikan oleh atasan terkait dengan tugas dan fungsinya.
		Pokja SKA	1. Boi Kasea Tumanger 2. Febri Hartanto 3. Refma Moneta 4. Ayu Diah Safitri 5. Abdul Latif 6. Tania Salsabilla	1. Melakukan seleksi penerima manfaat yang siap untuk mengikuti SKA. 2. Menhyusun jadwal penerima manfaat di SKA untuk beberapa shift. 3. Monitoring dan pendampingan penerima manfaat selama mengikuti kegiatan SKA 4. Melakukan pencatatan keuangan SKA.

Sumber: surat keputusan kepala Sentra "Abiseka" Pekanbaru, diambil pada tanggal 14 April 2025

Dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana dimaksud dalam Permensos No 3 Tahun 2022 Sentra Abiseka menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Pelaksanaan fasilitas akses
- c. Pelaksanaan asesmen
- d. Pelaksanaan layanan asistensi rehabilitasi sosial
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi layanan asistensi rehabilitasi sosial
- f. Pelaksanaan terminasi layanan asistensi rehabilitasi sosial
- g. Pemetaan data dan informasi
- h. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha.

4.7 Sentra Kreasi Atensi (SKA)

Sentra Kreasi Atensi (SKA) merupakan pusat pengembangan kewirausahaan dan vokasional serta media promosi hasil karya penerima manfaat dalam satu kawasan terpadu yang menghasilkan barang, uang dan jasa sebagai upaya refungsionalisasi, pengembangan, dan pemberdayaan penerima manfaat agar mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan masyarakat. Sentra Kreasi Atensi (SKA) bertujuan: 1. meningkatnya kemampuan kewirausahaan dan vokasional penerima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manfaat; 2. terciptanya lapangan pekerjaan bagi penerima manfaat; 3. meningkatnya taraf kemandirian sosial ekonomi penerima manfaat; 4. meningkatnya taraf kesejahteraan sosial penerima manfaat dari kelompok termiskin/termarjinal/terlantar; dan 5. terciptanya tempat perbelanjaan dan rekreasi dalam satu kawasan yang inklusif. Adapun kriteria yang mendapatkan layanan di Sentra Kreasi Atensi (SKA) adalah penerima manfaat yang sedang mengikuti layanan rehabilitasi sosial di UPT Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial.

Indikator yang dipakai untuk menentukan lama waktu penerima manfaat di SKA adalah berdasarkan pendapatan penerima manfaat yang bersumber dari hasil usaha ekonomi produktif yang nominalnya lebih besar atau sama dengan upah minimum regional perbulan yang diperoleh secara mandiri. Tingkat kemandirian penerima manfaat dan keberlanjutan di Sentra Kreasi Atensi (SKA) tersebut dievaluasi oleh pekerja sosial dan tenaga profesional lainnya melalui konferensi kasus setelah dilakukan supervisi pekerjaan sosial, pendampingan manajemen usaha, pendampingan manajemen digital, dan pendampingan manajemen pemasaran. Jika berdasarkan evaluasi tersebut telah memenuhi persyaratan maka penerima manfaat dapat diterminasi dengan diberikan bantuan modal usaha dari UPT atau dapat dihubungkan dengan sumber lain untuk dapat mengakses bantuan lainnya untuk pengembangan usahanya.

Adapun tahapan dalam pelaksanaa Program Sentra Kreasi Atensi melalui berbagai tahapan yaitu:

- a. Fasilitasi Akses Layanan SKA adalah tahapan awal untuk mendapatkan layanan SKA bagi calon penerima manfaat. Fasilitasi Akses dapat berasal dari:
 - 1) *Referral* atau rujukan dari perorangan, atau dari lembaga seperti rumah sakit, puskesmas, Dinas Sosial, LKS dan rujukan dari instansi Pemerintah lainnya.
 - 2) Laporan pengaduan dari layanan hotline, *command center*, media sosial atau keluarga yang secara langsung datang sendiri
 - 3) Penjangkauan kasus yang bersumber dari pekerja sosial, Tim Reaksi Cepat, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan, Pekerja Sosial Masyarakat, dan pendamping sosial lainnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pendekatan awal dan kesepakatan bersama
 - 1) Pendekatan awal Pendekatan awal merupakan tahapan membangun kedekatan dan kepercayaan antara calon penerima manfaat dengan pekerja sosial/pendamping sosial sehingga terjadi kesepakatan layanan.
 - 2) Kesepakatan Bersama Kesepakatan bersama merupakan persetujuan antara calon penerima manfaat dengan pekerja sosial untuk melanjutkan program layanan. Kesepakatan bersama berupa persetujuan kontrak layanan (informed consent). Kesepakatan ini diperlukan untuk memastikan kepastian layanan guna melindungi calon penerima manfaat dari tindakan malpraktik serta melindungi pekerja sosial dari konsekuensi hukum akibat dari layanan yang diberikan.
- c. Asesmen komprehensif merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh dan mendalam dari berbagai aspek dan dilakukan oleh berbagai ahli dibidangnya serta merupakan bentuk keberlanjutan dari pendekatan awal. Hasil asesmen komprehensif tersebut dapat mengidentifikasi dan memetakan kebutuhan dari calon penerima manfaat sehingga membantu dirinya untuk kembali berfungsi sosial secara wajar. Dukungan ATENSI dalam layanan rehabilitasi sosial bagi penerima manfaat dapat diberikan melalui layanan langsung dalam bentuk pelatihan vokasional dan/atau pembinaan kewirausahaan. Kegiatan ini dilakukan melalui layanan SKA.
- d. Perencanaan layanan sosial
 - 1) Perencanaan layanan sosial dilakukan dengan pemetaan terhadap sistem sumber yang diawali dengan proses identifikasi orang, lembaga, komunitas yang dapat menjadi sistem sumber bagi pelaksanaan SKA antara lain tokoh masyarakat, tokoh agama, Lembaga Kesejahteraan Sosial, Lembaga pendidikan, Lembaga kesehatan, Lembaga keterampilan dan lain-lain. Setelah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pemetaan untuk melihat urgensi setiap sistem sumber terhadap pemenuhan kebutuhan penerima manfaat di SKA.
 - 2) Penyusunan rencana layanan sosial dilakukan berdasarkan hasil asesmen dengan mempertimbangkan masalah, potensi penerima manfaat dan sistem sumber

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- yang tersedia. Pada proses ini harus melibatkan partisipasi aktif dari penerima manfaat.
- 3) Penetapan rencana layanan dilakukan melalui temu bahas rencana layanan untuk menetapkan intervensi yang akan dilakukan.
 - e. Implementasi merupakan pelaksanaan dari rencana yang telah disepakati bersama oleh penerima manfaat dan pekerja sosial. Kegiatan dalam SKA dilakukan dengan melibatkan:
 - a) supervisi pekerjaan sosial;
 - b) pendampingan manajemen usaha;
 - c) pendampingan manajemen pemasaran; dan/atau
 - d) pendampingan digital.
 - f. Monitoring dan Evaluasi. Monitoring merupakan salah satu bentuk pengendalian yang dilakukan untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan SKA sehingga akan diperoleh gambaran tentang perkembangan penerima manfaat dalam melaksanakan rangkaian kegiatan di SKA untuk mencapai keberfungsian sosial secara wajar. Evaluasi dilakukan untuk menganalisa, menilai, dan menyimpulkan suatu proses SKA yang telah dilakukan dengan memperhatikan pencapaian indikator keberhasilan, faktor pendukung atau penghambat Proses penyelenggaraan SKA. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja yang meliputi masukan, proses, keluaran, manfaat dan dampak.
 - g. Pasca layanan dan terminasi. Pasca layanan merupakan layanan lanjutan yang diberikan kepada penerima manfaat setelah selesai mendapatkan layanan SKA. Layanan lanjutan dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan penerima manfaat dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sosialnya. Terminasi merupakan proses pengakhiran rangkaian program SKA dimana terjadi keputusan layanan antara penerima manfaat dan penyedia layanan.

4.8 Data Penerima Manfaat (PM) Sentra “Abiseka” Pekanbaru

Pada tahun 2024 jumlah yang direhabilitasi di Sentra Abiseka yaitu 202 orang yang terdiri dari 36 masyarakat rentan, 26 disabilitas, 56 lansia, dan 84 Anak Berhadapan Hukum (ABH), yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 2
Jumlah Penerima Manfaat Sentra “Abiseka” Pekanbaru

PPKS	Jumlah
Masyarakat Rentan	36 Penerima Manfaat
Disabilitas	26 Penerima Manfaat
Lansia	56 Penerima Manfaat
Anak Berhadapan Hukum	84 Penerima Manfaat
Total	202 Penerima Manfaat

Sumber : dokumen monitoring PM Residensial, diambil pada tanggal 7 Mei 2025



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (Ska) Dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (Pm) Di Sentra “Abiseka” Pekanbaru. Peneliti menemukan bagaimana pelaksanaan atau pengimplementasian dari program Sentra Kreasi Atensi (SKA) ini. Pada program Sentra Kreasi Atensi terdapat 6 bentuk pelatihan yang diberikan kepada Penerima Manfaat kelompok rentan, disabilitas, Anak Berhadapan Hukum (ABH) dan lansia yaitu pelatihan laundry, kuliner, kelontong, barista isyarat coffee, ekoprint dan handycraft. Bentuk pemberdayaan dari program ini adalah Meningkatnya kemampuan dan keterampilan Penerima manfaat, terciptanya lapangan pekerjaan bagi Penerima Manfaat, meningkatnya taraf kemandirian ekonomi dan kesejahteraan sosial para Penerima Manfaat.

Kemudian dari aspek komunikasi, telah dilakukan komunikasi dua arah dengan melakukan proses asesment untuk menyesuaikan minat dan bakat PM dengan unit usaha yang tersedia, namun belum sepenuhnya efektif karena masih ada ketidaksesuaian antara minat Penerima Manfaat (PM) dan jenis pelatihan yang diberikan, sehingga mengurangi dampak program. Dari sisi sumber daya, baik tenaga pelaksana maupun sarana pelatihan sudah cukup memadai dan menunjang proses pemberdayaan, meskipun belum ada realisasi prasarana lanjutan seperti modal usaha atau akses kerja bagi Penerima Manfaat (PM) yang telah menyelesaikan pelatihan. Pada aspek disposisi, pelaksana program menunjukkan sikap positif, komitmen tinggi, dan kepedulian terhadap Penerima Manfaat (PM), yang tercermin dari keterlibatan aktif mereka dalam pelatihan formal maupun informal. Sedangkan dalam struktur birokrasi, implementasi berjalan sesuai dengan prosedur dan Standar Operasional Perusahaan (SOP) yang telah ditetapkan, namun partisipasi aktif Penerima Manfaat (PM) masih menjadi tantangan, terutama bagi kelompok seperti Anak Berhadapan Hukum (ABH) yang memiliki keterbatasan waktu dan kurangnya minat terhadap pelatihan. Oleh karena itu, meskipun implementasi program Sentra Kreasi Atensi (SKA) telah berjalan dengan dukungan struktur dan sumber daya yang memadai, namun pemberdayaan belum optimal. Dibutuhkan evaluasi dan penyesuaian pendekatan pelatihan yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan serta kondisi masing-masing Penerima Manfaat (PM) agar tujuan Pemberdayaan benar-benar tercapai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan dan disimpulkan dapat dipaparkan saran yang dapat menjadi acuan secara praktis dan teoritis. Adapun saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Untuk Sentra Abiseka diharapkan melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses asesmen minat dan bakat Penerima Manfaat (PM), guna memastikan kesesuaian antara pelatihan yang diberikan dan minat individu PM. Perlu dilakukan pendekatan yang lebih personal dan partisipatif dalam menentukan jenis pelatihan, agar Penerima Manfaat (PM) lebih termotivasi dan terlibat aktif.
2. Sentra Abiseka diharapkan mulai merealisasikan dukungan prasarana lanjutan seperti pemberian modal usaha, akses kerja, atau bantuan pengembangan usaha pasca-pelatihan guna mendorong kemandirian yang berkelanjutan.
3. Bagi Penerima Manfaat (PM) untuk lebih serius dalam mengikuti pelatihan yang diberikan sehingga program Sentra Kreasi Atensi (SKA) benar-benar memberikan dampak yang positif dengan meningkatnya keterampilan dan skill sehingga ketika keluar dari Sentra Abiseka dapat menjadi masyarakat yang berdaya
4. Bagi masyarakat luas untuk menambah wawasan mengenai program pemberdayaan Sentra Kreasi Atensi (SKA) sehingga juga dapat mengetahui dan dapat membantu memonitoring berjalannya program ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdalla, M. Z. (2016). *Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat*. 1–5.
- Ariansyah. (2023). Pengertian dan Konsep Pemberdayaan Masyarakat. In *Pemberdayaan Masyarakat*.
- Ainiyah, Q., Fatikah, N., Pembelajaran, K. I., Ainiyah, Q., Pendidikan, P., Islam, A., Fatikah, N., Pendidikan, P., Islam, A., Yuyun, E., Daniati, F., Pendidikan, P., & Islam, A. (n.d.). *Konsep implementasi pembelajaran tafsir amaly dan kaitannya dengan pemahaman ayat tentang fikih*. 4(1), 71–87.
- Bimbingan, P., Terhadap, P., Suami, J., Di, I., Urusan, K., Pariaman, K. P., Studi, P., Konseling, B., Dakwah, F., Komunikasi, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2019). *Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)*. 1(Dmi).
- Dianti, Y. (2017). metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Dr. Vladimir, V. F. (2020). Teknik Metode Penelitian Universitas Semarang. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local*, 1(69), 5–24.
- Evaluasi, I. D. A. N., Sos, J. P. S., & Si, M. (2020). *KEBIJAKAN PUBLIK*.
- Faissyah Reza Nur. (2020). “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Home Industry Keripik Kentang di Desa Penaggung Kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara.” 1–132.
- Hasanah, H. (n.d.). *Teknik-teknik observasi*. 21–46.
- Hermita Ulfatimah. (2021). Implementasi Program Pemerintah Daerah Dalam Pemberian Bantuan Penyelesaian Pendidikan Di Kabupaten Minahasa Tenggara (Studi Di Dinas Pendidikan Kabupaten Minahasa Tenggara). *Jurnal Governance*, 1(1), 3.
- Hayat, A., Sanjaya, G. N., & Yasin, H. B. (2025). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat untuk Mengatasi Kemiskinan di Kabupaten Merauke*. 17(1), 210–225.
- Ilis, B. A. B., & Penelitian, A. L. (2014). *5Babii~1*. 44–55.
- Ilis, B. a B. (2008). *Bab iii metodologi penelitian. i*, 16–28.
- Kabupaten, P., Tahun, T., Cikatomas, P., Perindustrian, D., Perdagangan, D., Tasikmalaya, K., & Penelitian, L. B. (2017). *PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Penelitian*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kanan, M., & Yulianingsih, W. (2018). Peran Fasilitator Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Jalanan Melalui Kelompok Belajar Paket C “Suket Teki” Di Kota Kediri. *J+ Plus Unesa*, 7(1), 1–8. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/24125>
- Kementerian Sosial. (2022). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Sosial Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia*, 1–8. <https://jdih.kemensos.go.id/detail/eyJpdil6IkxFSjFjVWZ4R1V5dlhUZUpNYloxSFE9PSIsInZhbmHVlIjoiZGxVazI3N2RRNlFVbDVkbjQ4VmFBQT09IiwibWFjIjoiMjYyMWFjZGRiNDgzMDA0ZDAzYjg0ZjExZWZlZDRiNDg4NGM1YTlhNjMxZTRiNjYxZTk2Y2U3NzAwNzE2NTQ4OSIsInRhZyI6IiJ9>
- Lembaran, T. (2021). *M : Enteeeri Sosial Republik Indon · Sia*. 1–28.
- Maliatja, F. M., Sambiran, S., & Mantiri, M. S. M. (2019). Implementasi Program Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud Dalam Pembangunan Infrastruktur. *Jurnal Eksekutif*, 3(3), 1–12.
- Manfaat, P., Meningkatkan, D., Sumber, K., & Manusia, D. (2022). *1 , 2 , 3 123*. 1(10), 2565–2574.
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Jurnal Publiciana*, 11(1), 72–88.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). 濟無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2).
- Pobosiwi, R. (2022). *Analisis Risiko Elder Abuse dan Peran Pemerintah dalam Perlindungan Sosial Lansia Elder Abuse Risk Analysis and the Role of Government in Social Protection for the Elderly Pendahuluan*. 13(1), 87–102.
- Purwanti, E. (2024). *Analisis Deskriptif Profil Kemiskinan Indonesia Berdasarkan Data BPS Tahun 2023*. 4(1), 1–10.
- Saifi, N. I. I. (2022). Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Autis di SLB Nurul Ikhsan. *IAIN Kediri*, 32–41.
- Saifi, N., Studi, P., Konseling, B., Dakwah, F., Komunikasi, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2023). *No. 5811/bki-d/sd-s1/2023*. 5811.
- Srijono, H. D. (2018). Kajian Pustaka¹ 〇 〇. *Molucca Medica*, 11(April), 13–45. <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>
- Syahri, A. (2024). *Pelayanan Pengasuhan Keluarga Pengganti Bagi Anak*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

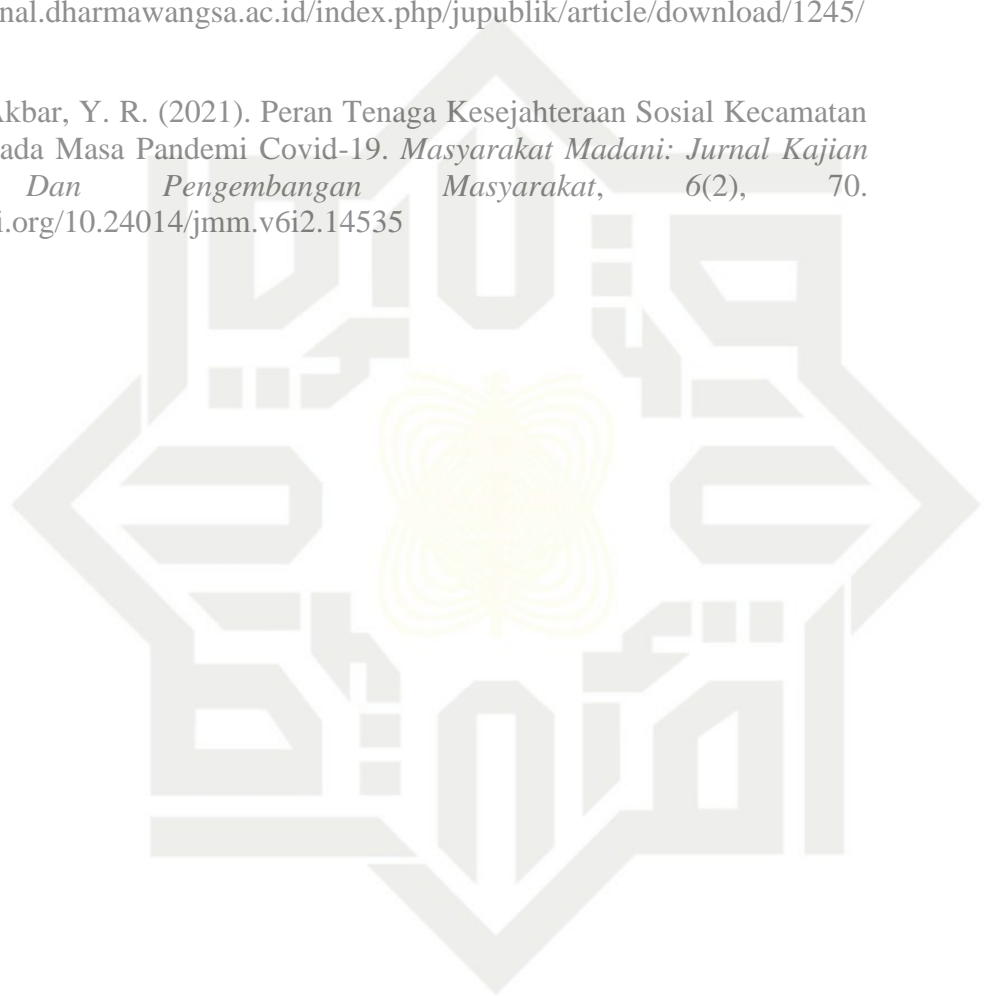
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berhadapan Dengan Hukum Di Sentra Handayani Jakarta. 2(1).

Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)

Wulandari, & Purba, B. (2019). Analisis Program Pemerintah Desa dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang. *Publik Reform*, 39. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/download/1245/1043>

Yefni, Y., & Akbar, Y. R. (2021). Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (Tksk) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 6(2), 70. <https://doi.org/10.24014/jmm.v6i2.14535>



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

Judul	Indikator dan Sub Indikator	Pertanyaan	Teknik pengumpulan data
Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) Dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat Di Sentra "Abiseka" Pekanbaru	Komunikasi 1. Transmisi (prosedur)	1. Apa saja program yang telah dilakukan oleh Sentra Abiseka Pekanbaru dalam pemberdayaan Penerima Manfaat (PM)? 2. Kapan program Sentra Kreasi Atensi (SKA) mulai dilakukan? 3. Apa saja bentuk pelatihan yang terdapat pada program Sentra Kreasi Atensi (SKA)? 4. Siapa saja yang berhak mengikuti program Sentra Kreasi Atensi (SKA)? 5. Bagaimana Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) ini dapat memberdayakan Penerima Manfaat (PM)? 6. Berapa jumlah masing-masing Penerima Manfaat (PM) pada setiap pelatihan yang ada? 7. Apa tantangan utama yang dihadapi selama program ini dijalankan?	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 .Kejelasan	<p>1. Apakah tujuan dan sasaran dari program ini telah disampaikan kepada semua pihak yang terlibat?</p> <p>2. Apakah terdapat dokumen atau pedoman yang jelas dan mudah dipahami mengenai pelaksanaan kebijakan program?</p> <p>3. Apa metode yang digunakan dalam menyampaikan program kepada Penerima Manfaat (PM)?</p>	
3. Konsistensi	<p>1. Apakah kebijakan ini tetap dijalankan sesuai dengan tujuan awal, atau ada perubahan arah yang tidak sesuai dengan kebijakan program yang telah ditetapkan?</p> <p>2. Bagaimana cara untuk memastikan kebijakan program ini tetap konsisten dalam</p>	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>menghadapi tantangan selama pelaksanaannya?</p> <p>3. Sudah berapa lama program ini berlangsung?</p> <p>4. Apakah telah dilakukan evaluasi dan monitoring untuk memastikan pelaksanaan program tetap konsisten?</p>	
	<p>Sumber Daya</p> <p>1. Sumber Daya Manusia (SDM)</p>	<p>1. Siapa saja penanggungjawab dari masing-masing pelatihan yang ada pada Sentra Kreasi Atensi (SKA)?</p> <p>2. Berapa jumlah tenaga kerja yang ada pada program Sentra Kreasi Atensi (SKA)?</p> <p>3. Apakah jumlah tenaga kerja tersebut sudah cukup memadai untuk menjalankan program Sentra Kreasi Atensi (SKA)?</p> <p>4. Apakah tenaga kerja telah mendapatkan</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dukungan yang cukup (misalnya: supervisi, pengarahan atau motivasi) untuk dapat melaksanakan tugas mereka dengan baik?	
2. Sarana dan Prasarana		1. Apa saja fasilitas dukungan yang telah diberikan oleh Sentra Abiseka untuk mendukung program Sentra Kreasi Atensi (SKA)? 2. Apakah setelah selesai mengikuti pelatihan pada program Sentra Kreasi Atensi (SKA) Penerima Manfaat (PM) diberi bantuan bantuan sosial lagi seperti modal untuk membuka usaha?	
Disposisi 1. Sikap Pelaksana Program		1. Apakah ada pelatihan yang dilakukan untuk pelaksana program Sentra Kreasi Atensi (SKA)? 2. Apakah Pelaksana	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>program memiliki sikap yang positif terhadap kebijakan program yang diterapkan?</p> <p>3. Apakah selama program ini berlangsung terdapat ketidaksepakatan diantara pelaksana program ?</p>	
<p>Struktur Birokrasi</p> <p>1. Upaya pelaksanaan yang sesuai SOP</p>	<p>1. Bagaimana prosedur atau tahapan dalam menentukan Penerima Manfaat (PM)?</p> <p>2. Bagaimana sistem pembagian tugas untuk mempermudah pelaksanaan program Sentra Kreasi Atensi (SKA)?</p> <p>3. Apakah ada mekanisme pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa SOP diikuti oleh semua pihak yang terlibat dalam program Sentra Kreasi Atensi</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

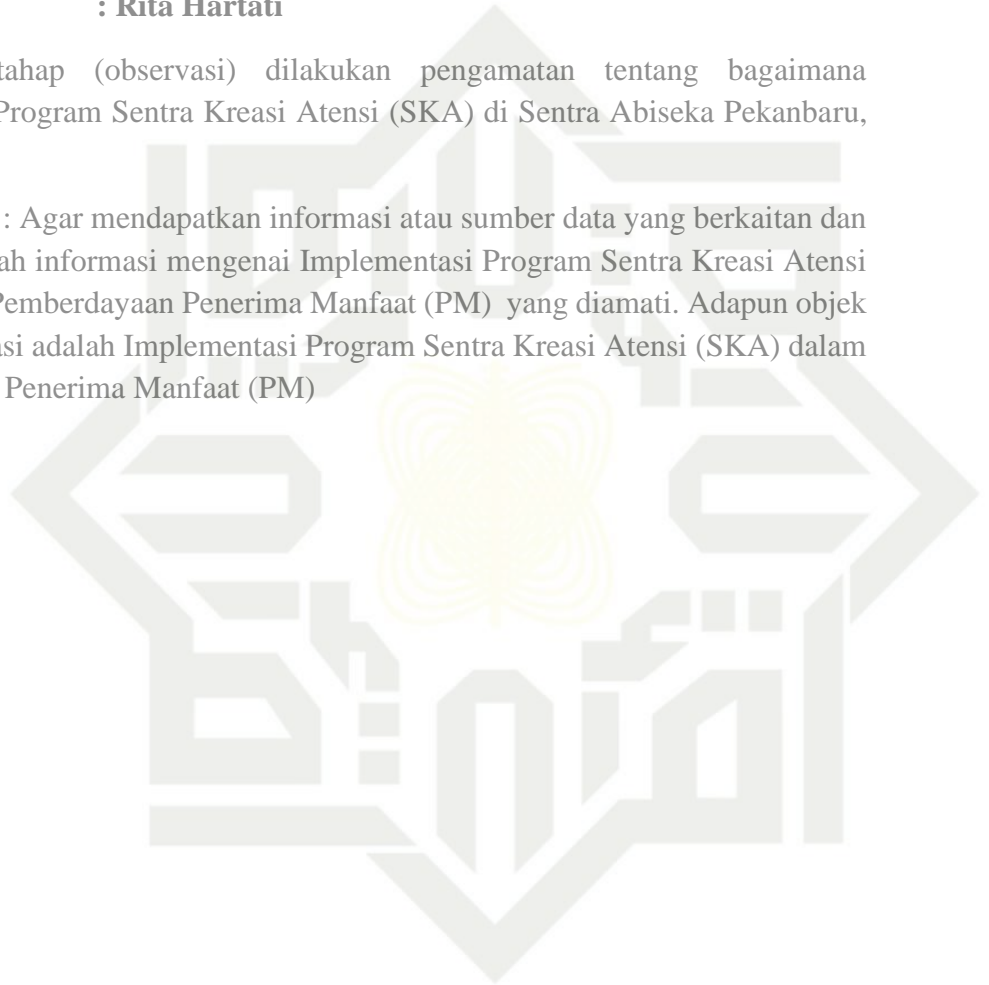
Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal :
Objek Observasi : Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM)
Peneliti : Rita Hartati

Pada tahap (observasi) dilakukan pengamatan tentang bagaimana Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) di Sentra Abiseka Pekanbaru, yang meliputi:

Tujuan : Agar mendapatkan informasi atau sumber data yang berkaitan dan dapat menambah informasi mengenai Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM) yang diamati. Adapun objek yang diobservasi adalah Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM)



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti melakukan wawancara dengan 6 informan, yang termasuk dalam sampel penelitian, sesuai dengan pedoman wawancara berikut:

Teori Implementasi Menurut George Edward III

1. Komunikasi

- a. Apa saja program yang telah dilakukan oleh Sentra Abiseka Pekanbaru dalam pemberdayaan Penerima Manfaat (PM)?
- b. Kapan program Sentra Kreasi Atensi (SKA) mulai dilakukan?
- c. Apa saja bentuk pelatihan yang terdapat pada program Sentra Kreasi Atensi (SKA)?
- d. Siapa saja yang berhak mengikuti program Sentra Kreasi Atensi (SKA)?
- e. Bagaimana Program Sentra Kreasi Atensi SKA) ini dapat memberdayakan Penerima Manfaat (PM)?
- f. Berapa jumlah masing-masing Penerima Manfaat (PM) pada setiap pelatihan yang ada?
- g. Apa tantangan utama yang dihadapi selama program ini dijalankan?
- h. Apakah tujuan dan sasaran dari program ini telah disampaikan kepada semua pihak yang terlibat?
- i. Apakah terdapat dokumen atau pedoman yang jelas dan mudah dipahami mengenai pelaksanaan kebijakan program?
- j. Apa metode yang digunakan dalam menyampaikan program kepada Penerima Manfaat (PM)?
- k. Apakah kebijakan ini tetap dijalankan sesuai dengan tujuan awal, atau ada perubahan arah yang tidak sesuai dengan kebijakan program yang telah ditetapkan?
- l. Bagaimana cara untuk memastikan kebijakan program ini tetap konsisten dalam menghadapi tantangan selama pelaksanaannya?
- m. Sudah berapa lama program ini berlangsung?
- n. Apakah telah dilakukan evaluasi dan monitoring untuk memastikan pelaksanaan program tetap konsisten?

2. Sumber daya

- a. Siapa saja penanggungjawab dari masing-masing pelatihan yang ada pada Sentra Kreasi Atensi (SKA)?
- b. Berapa jumlah tenaga kerja yang ada pada program Sentra Kreasi Atensi (SKA)?
- c. Apakah jumlah tenaga kerja tersebut sudah cukup memadai untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan program Sentra Kreasi Atensi (SKA)?

- d. Apakah tenaga kerja telah mendapatkan dukungan yang cukup (misalnya: supervisi, pengarahan atau motivasi) untuk dapat melaksanakan tugas mereka dengan baik?
 - e. Apa saja fasilitas dukungan yang telah diberikan oleh Sentra Abiseka untuk mendukung program Sentra Kreasi Atensi (SKA)?
 - f. Apakah setelah selesai mengikuti pelatihan pada program Sentra Kreasi Atensi (SKA) Penerima Manfaat (PM) diberi bantuan bantuan sosial seperti modal untuk membuka usaha?
3. Disposisi
- a. Apakah ada pelatihan yang dilakukan untuk pelaksana program Sentra Kreasi Atensi (SKA)?
 - b. Apakah Pelaksana program memiliki sikap yang positif terhadap kebijakan program yang diterapkan?
 - c. Apakah selama program ini berlangsung terdapat ketidaksepakatan diantara pelaksana program ?
4. Struktur Birokrasi
- a. Bagaimana prosedur atau tahapan dalam menentukan Penerima Manfaat (PM)?
 - b. Bagaimana sistem pembagian tugas untuk mempermudah pelaksanaan program Sentra Kreasi Atensi (SKA)?
 - c. Apakah ada mekanisme pengawasan yang efektif untuk memastikan bahwa SOP diikuti oleh semua pihak yang terlibat dalam program Sentra Kreasi Atensi (SKA)?

Lampiran 4

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
<p>Boi Kasea Pemangger (Penanggungjawab program Sentra Kreasi Atensi (SKA)) Muhammad Ulinuha (Kepala Koordinator Tata Usaha) 3. Risky Anggraini (Penerima Manfaat pelatihan laundry) 4. Shania Romadona (Penerima Manfaat pelatihan barista isyarat cofee)</p>	<p>Komunikasi 1. Transmisi (prosedur) 2. Kejelasan 3. Konsistensi</p>	<p>Sentra Kreasi Atensi salah satu program yang dilakukan oleh Sentra Abiseka untuk memfasilitasi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan dengan diberikannya berbagai macam pelatihan yang telah dijalankan sejak tahun 2021. Semuanya didasarkan atas kebutuhan masyarakat dan dilandasi dengan peraturan Menteri Sosial No 7 Tahun 2021. Ada 6 jenis pelatihan pada program Sentra Kreasi Atensi (SKA) yaitu pelatihan laundry, pelatihan kuliner, pelatihan ekoprint, pelatihan kelontong, pelatihan barista isyarat cofee, dan pelatihan handyaft. Syarat yang berhak mengikuti program ini adlah masyarakat yang terdata di DTKS dan termasuk dalam klaster 12 pas dengan sasaran Penerima manfaatnya adalah kelompok rentan, Anak Berhadapan Hukum (ABH), disabilitas dan lansia.</p> <p>2. Sentra Kreasi Atensi (SKA) salah satu program memberikan layanan rehabilitasi bukan hanya keterampilan tetapi juga belajar berwirausaha. Metode penyampaian program yang dilakukan dengan mengadakan asesnment dan disampaikan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. UIN SUSKA RIAU State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>informasi mengenai program ini kepada penerima manfaat. Pedoman pelaksanaan program Sentra Kreasi Atensi (SKA) terdapat pada peraturan menteri sosial no 7 tahun 2022.</p> <p>3. Sentra Abiseka tetap konsistensi dalam menjalankan program ini namun ada beberapa hal yang perlu dievaluasi seperti mengenai mengubah objek dari penerima manfaat ABH karena mereka terbatas waktu untuk mengikuti pelatihan ini dengan maksimal. Kemudian selalu diadakan rapat dan briefing tiap bulan dan tiap minggu untuk memastikan program ini berjalan dengan baik.</p>
<p>1. Boi Kasea Tumangger (Penanggungjawab program Sentra Kreasi Atensi (SKA))</p> <p>2. Muhammad Linnuha (Kepala Koordinator Tata Usaha)</p> <p>3. Awi Khairun Hasan (Penerima Manfaat pelatihan kuliner)</p>	<p>Sumber daya</p> <p>1. Sumber daya Manusia (SDM)</p> <p>2. Sarana dan prasarana</p>	<p>1. Masing-masing unit usaha dari pelatihan ada penanggungjawab dan instruktur yang memantau dan mendampingi penerima manfaat selama mengikuti pelatihan dengan total keseluruhan tenaga kerjanya berjumlah 8 orang dengan tugas yang berbeda. . kemudian selalu diadakan evaluasi satu kali dalam sebulan untuk memberikan dukungan terhadap apa saja yang kurang dalam pelatihan tersebut.</p> <p>2. Fasilitas pelatihan program Sentra Kreasi Atensi terdiri dari tempat pelatihan, 5 mesin cuci untuk dilaundry, alat dan mesin kopi, disediakan dapur umum untuk kuliner, dan disediakan rak atau etalase untuk</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dikelontong. Namun sejauh ini belum ada Penerima Manfaat yang mendapatkan bantuan lanjutan untuk modal usaha mereka setelah selesai mengikuti pelatihan program Sentra Kreasi Atensi (SKA)
Boi Kasea Pumangger (Penanggungjawab program Sentra Kreasi Atensi (SKA)) Muhammad Ulinnuha (Kepala koordinator Tata Usaha)	Disposisi 1. Sikap pelaksana program	1. Pelaksana program selalu mengikuti pelatihan baik dari internal Kementerian Sosial maupun kerja sama dengan instansi lain. Se jauh program ini berjalan para pelaksana program memiliki sikap yang positif untuk keberhasilan program Sentra Kreasi Atensi (SKA) ini. Hal tersebut dilihat dengan memiliki tingkat kepedulian yang tinggi dengan sesama dan Penerima Manfaat. Namun terjadi beberapa kali kesalahpahaman diantara penganggungjawab unit usaha dikarenakan adanya missskomunikasi.
Boi Kasea Pumangger (Penanggungjawab program Sentra Kreasi Atensi (SKA)) Muhammad Ulinnuha (Kepala koordinator Tata Usaha) Shania Romadona (Penerima manfaat pelatihan isyarat fee)	Struktur Birokrasi	Proses seleksi atau asesment dalam menetapkan Penerima Manfaat (PM) tetap dilakukan. Kemudian syarat-syarat yang berhak mengikuti program ini adalah masyarakat yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan termasuk dalam klaster 12 pas setelah itu nanti nya akan didata mengenai minat Penerima Manfaat tersebut barulah akan diberikan pelatihan dan keterampilan, seperti Shania Romadona yang telah mengikuti

pross asesment dan magang sebelum akhirnya diberi pelatihan keterampilan barista dan ditempatkan pada unit usaha isyarat cofee. Kemudian ada pembagian tugas diantara masing-masing penanggungjawab unit usaha pelatihan dan setiap harinya ada pembagian piket yang terjadwal untuk mengontrol dan memantau Penerima manfaat selama mengikuti pelatihan program Sentra Kreasi Atensi (SKA).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan bapak Muhammad Ulinnuha selaku kepala koordinator tata usaha



wawancara dengan bapak Boi Kasena Tumangger selaku penanggungjawab program Sentra Kreasi Atensi di Sentra Abiseka Pekanbaru



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Wawancara dengan Penerima Manfaat pelatihan barista isyarat coffee (disabilitas)



Wawancara dengan Penerima Manfaat pelatihan laundry (Kelompok rentan)



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dengan penerima manfaat pelatihan kuliner (Anak Berhadapan Hukum)



Wawancara dengan penerima manfaat pelatihan handycraft (Anak Berhadapan Hukum)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isyarat Coffee program Sentra Kreasi Atensi (SKA)



Kegiatan pelatihan ekoprint



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pelatihan handycarft



Tempat laundry Sentra Kreasi Atensi (SKA)



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 17 Februari 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-769/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2025
Sifat : Biasa
Tempat : 1 (satu) Exp
Tujuan : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Sentra "Abiseka" Pekanbaru
Di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: RITA HARTATI
N I M	: 12140120938
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Implementasi Program Sentra Kreasi Atensi (SKA) Dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM) Di Sentra "Abiseka" Pekanbaru"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :
Di Sentra "Abiseka" Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan

Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL REHABILITASI SOSIAL
SENTRA "ABISEKA" DI PEKANBARU

Jl. Khayangan No.160. Rumbai Pesisir, Pekanbaru 28261 Telp (0761) 554300 <https://rumbai.kemsos.go.id>

95/4.19/HM.01.03/4/2025

15 April 2025

Biasa

Penelitian Mahasiswa atas nama Rita Hartati

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Mendakui surat dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-779/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2025 Tanggal 17 Februari 2025 Hal Mengadakan Penelitian mahasiswa atas nama Rita Hartati NIM 12140120938 Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam dalam rangka penulisan skripsi dengan judul Implementasi Program Sentra Kreasi ATENSI (SKA) Dalam Pemberdayaan Penerima Manfaat (PM) di Sentra "Abiseka" di Pekanbaru".

Bersama ini disampaikan bahwa Sentra "Abiseka" di Pekanbaru dapat menerima mahasiswa dimaksud untuk melaksanakan penelitian sesuai waktu yang telah direncanakan, dengan mengikuti ketentuan dan tata tertib yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Kepala Sentra Abiseka di Pekanbaru



Adi Hariyanto

UIN SUSKA RIAU